PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-MODUL* INTERAKTIF BERBASIS *FLIPBOOK* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST BAGI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JUNI 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-MODUL* INTERAKTIF BERBASIS *FLIPBOOK* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST BAGI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh: Intania Nur Himawati NIM : 211101010074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JUNI 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST BAGI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Intania Nur Himawati NIM: 211101010074

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI AD MAD SIDDIC

> Dr. NINQ INDRIANTO, M. Pd NIP. 198606172015031006

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST BAGI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam

> Hari: Senin Tanggal: 23 Juni 2025

> > Tim Penguji

Ketua

Dr. Khoirùl Azwar, M.Pd.I. NIP. 198306222015031001

NI NI

Aminulloh, S.Pa., M.Pd. NIP. 197/03272014111001

Sekretaris

Anggota:

1. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S Al Insyirah: 5-6)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

^{*}Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Quran Kudus, "Al-Quran Kudus Dan Terjemahnya", (Kudus: CV. Mubarokatan Thayyibin, n.d.), 595.

PERSEMBAHAN

Terucap syukur alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT karena karunia-Nya dalam mengakhiri masa studi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

- 1. Ibu dan Abah saya Endang Dwi Setiati dan Maruwah, yang selalu menjadi sumber kekuatan. Terima kasih atas segala pengorbanan, do'a, didikan, nasehat, dan kasih sayang yang selalu tercurahkan.
- Kakak Mohammad Roihan Nur, yang selalu memberikan arahan dan dukungan. Terima kasih atas segala kasih sayang dan tempat keluh kesah penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
- 2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.M., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
- 3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menerima judul skripsi ini serta mempermudah proses administrasi skripsi.
- 4. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu menerima serta memilih judul skripsi ini.
- 5. Dr. Nino Indrianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd., selaku validator materi yang sudah bersedia memberikan arahan serta masukannya dalam penyelesaian bahan ajar.

- 7. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., selaku validator ahli bahasa yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahannya dalam penyelesaian bahan ajar.
- 8. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku validator ahli media yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahannya dalam penyelesaian bahan ajar.
- Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
- 10. Hj. Sri Endah Zulaikahtul Kharimah, S.Ag., M.Pd., selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan menfasilitasi terkait penelitan skripsi.
- 11. Mohamad Mukid, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yang membantu memberikan arahan, dan bimbingan sehingga dalam penelitian berjalan dengan lancar.

Jember, 26 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHM Intania Nur Himawati NIM. 211101010074 JEMBER

ABSTRAK

Intania Nur Himawati, 2025: Pengembangan Bahan Ajar *E-modul* Interaktif Berbasis *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.

Kata Kunci: E-Modul, Interaktif, Flipbook, Al-Qur'an Hadits

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung konvensional sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Disisi lain bahan ajar yang tersedia masih kurang bervariasi, umumnya bergantung pada LKS dan buku paket yang hanya dapat diakses melalui perpustakaan, sehingga tidak semua siswa dapat memanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui desain pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. 2) Mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. 3) Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. 4) Mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE oleh Robert Maribe Brunch yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.* Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, angket, dan soal pre-test post-test. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Instrument penelitian berupa angket validasi untuk mengetahui kelayakan dan angket respon siswa untuk mengetahui kepraktisan *e-modul.* Sedangkan data keefektifan melalui pre-test dan post-test. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata dan presentase serta menggolongkan hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

1) Penelitian menunjukkan desain rancangan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* mulai dari pembuatan cover, penyusunan aktifitas interaktif, hingga *E-modul* selesai. 2) Kelayakan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* oleh ahli materi sebesar 95,83%, ahli bahasa 87,5%, ahli media 95,31%, serta praktisi 90,27%. Maka rata-rata presentase dari beberapa validator tersebut yaitu sebesar 92,23% dengan kriteria "sangat layak". 3) Kepraktisan bahan ajar *E-modul* berbasis *flipbook* di dapat dari skor angket respon siswa, kelompok kecil sebesar 86,60%, kelompok besar 88,48%, kriteria "sangat praktis". 4) Keefektifan dilihat dari Uji *N-Gain* berdasarkan nilai pre-test dan posttest, rata-rata yang diperoleh yakni 0,724 tergolong kategori tinggi sehingga rata-rata presentase sebesar 72,4%, kriteria "efektif."

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK vi	
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	хi
DAFTAR GAMBAR xi	iii
DAFTAR LAMPIRANx	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah 1	
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan	11
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	11
E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan 1	13
F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan 1	4
G. Definisi Istilah	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA 1	18
A. Penelitian Terdahulu1	8
B. Kajian Teori2	27
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN 3	38
A. Model Penelitian dan Pengembangan	38
A. Model Penelitian dan Pengembangan	39
C. Uji Coba Produk	14
D. Desain Uji Coba4	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN5	52
A. Penyajian Data Uji Coba5	52
B. Analisis Data 8	37

BAB V KAJI	AN DAN SARA	AN	 		111
A. Kajian	Produk Yang T	elah Direvisi.	 		111
B. Ringka	asan		 	•••••	120
		,	Pengembangan		
DAFTAR PU	STAKA		 		124
I AMPIRAN-	Ι ΔΜΡΙΡΔΝ				130



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2. 1 Penelitian Terdahulu	. 25
3. 1 Skala Likert	. 47
3. 2 Kriteria Tingkat Kelayakan Produk	. 49
3. 3 Kriteria Tingkat Kepraktisan Produk	. 51
3. 4 Pengelompokan skor <i>N-Gain</i>	. 51
3. 5 Pengelompokan presentase skor <i>N-Gain</i>	. 50
4. 1 Penjabaran Kerangka E-Modul	. 57
4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi	. 74
4. 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa	. 76
4. 4 Hasil Validasi Ahli Media	. 77
4. 5 Hasil Validasi Praktisi	. 79
4. 6 Angket Respon Siswa Kelompok Kecil	. 84
4. 7 Angket Respon Siswa Kelompok Besar	. 85
4. 8 Pretest dan Posttest Siswa	. 86
4. 9 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi	. 87
4. 10 Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa	. 90
4. 11 Hasil Analisis Validasi Ahli Media	. 91
4. 12 Hasil Analisis Validasi Praktisi	. 93
4. 13 Rata-Rata Hasil Analisis Validasi	. 98
4. 14 Analisis Angket Respon Siswa Kelompok Kecil	. 98
4. 15 Analisis Angket Respon Siswa Kelompok Besar	. 99

4. 16 Pretest dan Posttest Siswa	101
4. 17 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	102
4. 18 Revisi Ahli Materi	105
4. 19 Revisi Ahli Bahasa	108
4. 20 Revisi Ahli Media	109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	al.
3.1 Gambar Model Pengembangan ADDIE Brunch)
3.2 Gambar Prosedur Penelitian dan Pengembangan	3
4.1 Gambar Tampilan Aplikasi Canva60)
4.2 Gambar Rancangan Awal Cover	1
4.3 Gambar Rancangan Awal Tim Penyusun	2
4.4 Gambar Rancangan Awal Prakata	2
4.5 Gambar Rancangan Awal Daftar Isi	3
4.6 Gambar Rancangan Awal Petunjuk Penggunaan <i>E-Modul</i>	1
4.7 Gambar Rancangan Awal Analisis Kurikulum65	5
4.8 Gambar Rancangan Awal Peta Kegiatan Belajar66	5
4.9 Gambar Rancangan Awal Kegiatan Belajar 167	7
4.10 Gambar Rancangan Awal Kegiatan Belajar 267	7
4.11 Gambar Rancangan Awal Kegiatan Belajar 368	3
4.12 Gambar Rancangan A wal Refleksi Pembelajaran69)
4.13 Gambar Rancangan Awal Glosarium69)
4.14 Gambar Rancangan Awal Bagian Penutup)
4.15 Gambar Tampilan Aplikasi <i>Heyzine Flipbook</i> 71	1
4.16 Gambar Interaktif Tombol Navigasi71	I
4.17 Gambar Interaktif Video Pembelajaran	2^{\perp}
4.18 Gambar Interaktif Assessmen	2
4.19 Gambar Interaktif Refleksi Pembelajaran	3

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal.
1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	130
2 Angket Analisis Pra Penelitian	131
3 Surat Ijin Penelitian	133
4 Pembaharuan Surat Ijin Penelitian	134
5 Surat Keterangan Selesai Penelitian	135
6 Jurnal Penelitian	136
7 Lembar Validator Ahli Materi	137
8 Lembar Validator Ahli Bahasa	141
9 Lembar Validator Ahli Media	143
10 Lembar Validator Praktisi	148
11 Lembar Pretest Siswa	151
12 Lembar Posttest Siswa	152
13 Lembar Angket Respon Siswa	153
14 Kurikulum (CP-TP) MTsN 8 Banyuwangi	155
15 Dokumentasi Penelitian	156
16 Link/Barcode E-Modul	157
17 E-Modul	158
18 Aktifitas Interaktif	169
19 Biodata Penulis	180
I E M B E K	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Allah SWT menegaskan peran penting pendidikan dalam QS. Ali Imran ayat 164:²

لَقَدْ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايُتِهِ وَيُرَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتُبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَٰلِ مُّبِينٍ

"Sesungguhnya Allah telah memberi karunia-Nya kepada orangorang yang beriman ketika Dia mengutus kepada mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan ayat-ayat Allah kepada mereka, membersihkan mereka, dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah, meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata."

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan bertujuan untuk membangun pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan mengajarkan hikmah yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW sebagai

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

²Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Quran Kudus, "*Al-Quran Kudus Dan Terjemahnya*", (Kudus: CV. Mubarokatan Thayyibin, n.d.), 70.

guru utama umat manusia yang membimbing melalui penyampaian wahyu, dengan tujuan agar umat memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi siswa dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku positif. Peran guru adalah mengatur lingkungan agar mendukung perubahan tersebut.³ Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik.⁴ Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran merupakan proses sadar, terencana, dan sistematis yang bertujuan menciptakan perubahan positif dalam diri peserta didik melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Proses ini membantu peserta didik mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun peran guru adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung perubahan tersebut.

Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yakni siswa, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵ Hakikat sumber belajar sebagai salah satu komponen utama pembelajaran

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³Nurlina Ariani Hrp, dkk., "*Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*," (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 7.

⁴M. Andi Setiawan, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2017), 21.

⁵Nurlina Ariani Hrp, dkk., "Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran...., 6.

merupakan segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Salah satu bagian dari sumber belajar adalah bahan ajar.

Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran sebagai acuan materi dan untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.⁷ Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang diperlukan siswa untuk mencapai standar kapabilitas. Secara luas, bahan ajar mencakup isi materi, informasi keilmuan, rangkaian kegiatan, dan penilaian. Pengembangan bahan ajar menjadi salah satu tugas seorang pendidik untuk meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar.⁸ Dalam konteks pembelajaran, bahan ajar merupakan komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran, karena bahan ajar merupakan suatu komponen yang akan atau harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan materi yang akan dikuasai oleh siswa, sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya.⁹ Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya bahan ajar merupakan materi yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran untuk

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

⁶Muhammad, "Sumber Belajar", (Sanabilpublishing, 2018), 3.

⁷Lindia Dwi Putri dan Yeni Erita, "Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar", (Journal Of Social Science Research, Volume 3 Nomor 2, 2023.

⁸Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi, "*Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21*," (Lamongan: Academia Publication, 2021), 6-7.

⁹Isnaini Nur Hayati, "Bahan Ajar Sekolah Dasar", (Universitas Djuanda Bogor, 2021), 9.

mempermudah pemahaman dan mencapai standar kapabilitas. Bahan ajar mencakup isi materi, informasi keilmuan, kegiatan, dan penilaian, serta menjadi komponen penting yang harus dikaji, dipelajari, dan dikuasai siswa. Pengembangan bahan ajar merupakan tanggung jawab pendidik untuk meningkatkan profesionalisme dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut para guru untuk memahami dan menerapkan teknologi agar siswa dapat lebih memahami dan menerapkannya. ¹⁰ Asrowi dalam jurnal Gifari Fahrezi dan Susanti, memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, membuat dunia pendidikan terus menyesuaikan dan menyelaraskan berbagai aspek dengan perubahan maupun kecanggihan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Kontribusi akan kecanggihan teknologi saat ini juga digunakan sebagai alat untuk mendesain pembelajaran. ¹¹ Dari paparan tersebut berarti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan, termasuk guru, untuk terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar perlu dirancang sedemikian rupa dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat yang mendukung desain

KIAI HAII ACHMAD SIDDIO

¹⁰Alpa Tia Ulpayana, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning dalam Bentuk Buku Saku Digital pada Kompetensi Dasar Analisis Hubungan Pelanggan Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo", Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Volume 07 No. 03, 2019, 552, DOI: https://doi.org/10.26740/jptn.v7n3.p%25p.

¹¹Gifari Fahrezi dan Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Kontekstual Berbasis Android pada Materi Akutansi Persediaan", Jurnal Ilmu Kependidikan, vol. 16, no. 1, 2021, 59, DOI:<u>10.29408/edc.v16i1.3550</u>.

pembelajaran yang inovatif dan efektif, sehingga mampu membantu siswa memahami dan menerapkan materi secara lebih optimal. Pengembangan bahan ajar memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif agar mampu mengakomodasi kebutuhan serta karakteristik siswa.

Kemajuan di bidang teknologi seperti sekarang ini memungkinkan seorang guru dan siswa berkomunukasi tanpa terhalang jarak melalui berbagai alat digital. Di dunia pendidikan, digitalisasi akan mendatangkan kemajuan yang sangat cepat, dan elektronik modul (e-modul) dapat menjadi salah satu pilihan sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. ¹² E-modul merupakan konten pembelajaran yang dapat diakses secara digital dan dibaca dari mana saja dan kapan saja, serta memiliki kemasan yang lebih menarik.¹³ Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien, sekaligus membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih fleksibel. Dalam konteks pembelajaran, E-modul menjadi alternatif sumber belajar yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mampu memadukan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

EMBER

¹²Nur Afif, "*Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital*," Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No. 01 2019, 119.

¹³Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi, "Pengembangan E-Modul Sebagai...," 4.

Flipbook merupakan sebuah buku dengan serangkaian gambargambar yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya. 14 Flipbook memiliki sejumlah keunggulan, yaitu dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama tersedia jaringan internet yang memadai, menyajikan materi pembelajaran secara ringkas dan mudah dipahami, bersifat praktis karena mudah dibawa dan digunakan oleh siswa di berbagai tempat, mampu menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswa melalui tampilan visual yang menarik dan beragam.

Mata pelajaran yang dimuat dalam produk pengembangan ini merupakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Materi yang dipilih adalah materi "Menganalisis Isi Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Optimis dan Sabar". Materi ini mengandung nilai fundamental dalam kehidupan sehari-hari. Optimis mendorong mereka untuk terus berpikir positif dan percaya bahwa usaha mereka akan membuahkan hasil yang baik. Sementara sabar membantu siswa menghadapi tantangan dan kesulitan dengan ketenangan. Pemahaman yang mendalam terhadap kedua nilai ini membentuk karakter siswa yang kuat, tangguh, dan siap menghadapi berbagai situasi, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

¹⁴Saprida Yuniarrahmana, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Fisika Untuk Siswa Kelas X pada Materi Usaha dan Energi SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara," Jurnal Prisma Fisika, Vol. 9, No. 3, 2021, 214.

 $^{^{15} \}mbox{Elemen}$ CP TP ATP Madrasah Tsanawiyah Negeri8Banyuwangi Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Al-Qur'an Hadist kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, diperoleh informasi terdapat permasalahan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung konvensional yaitu masih didominasi oleh ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu bahan ajar yang tersedia masih kurang bervariasi. Bahan ajar yang digunakan selama ini umumnya bergantung pada LKS dan buku paket. Namun, jumlah buku paket yang tersedia juga terbatas dan hanya dapat diakses melalui perpustakaan, sehingga tidak semua siswa dapat memanfaatkannya secara optimal. Permasalahan ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karenanya diperlukan bahan ajar yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Kemudian peneliti melakukan analisis dengan menyebarkan angket kepada 35 siswa. Angket kesulitan belajar menunjukkan sebanyak 83,4% siswa merasa bosan jika belajar hanya menggunakan buku paket/LKS saja, angket kebutuhan belajar menunjukkan 88,6% siswa membutuhkan media pembelajaran alternatif yang sangat menarik untuk memahami materi alqur'an hadist, dan 100% siswa setuju jika dikembangkan bahan ajar interaktif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁷ Hasil observasi

J E M B E R

¹⁶Mohamad Mukid, Wawancara, Observasi Awal, 23 September 2024.

¹⁷Intania Nur Himawati, "Hasil Analisis Pra Penelitian di Madrasah Tsanawiyah 8 Banyuwangi", 28 September 2024.

juga menunjukkan siswa mempunyai ketertarikan tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka ketika menggunakan handphone untuk mencari informasi dari internet saat pembelajaran. Untuk memanfaatkan potensi tersebut, sekaligus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menjadikan proses belajar yang lebih interaktif, memperdalam pemahaman siswa, sekaligus memperkaya variasi bahan ajar yang mendukung pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kemudian, hasil analisis tersebut didiskusikan bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru menyatakan setuju dengan pengembangan bahan ajar karena dinilai mampu menyajikan materi dengan tampilan yang menarik serta mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut, diperoleh kesepakatan untuk mengembangkan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook*. Guru juga menilai bahwa pengembangan *E-modul* ini sangat relevan dengan karakteristik siswa saat ini dan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁹

Menurut teori belajar kontruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, pembelajaran merupakan proses untuk menemukan teori atau

JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁸Mohamad Mukid, Observasi Awal, 23 September 2024.

¹⁹Mohamad Mukid, Wawancara, 23 September 2024.

pengetahuan yang dibangun dari realitas lapangan. ²⁰ Pengetahuan bukanlah sesuatu yang diterima secara pasif dari lingkungan atau orang lain, melainkan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam *E-modul* ini, siswa bisa belajar secara mandiri dan berinteraksi dengan konten, sehingga dapat membangun pemahaman sendiri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pendekatan konstruktivisme terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena mendorong mereka untuk aktif berpikir, mengeksplorasi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. ²¹ Selain itu, *E-modul* interaktif yang dirancang sesuai prinsip konstruktivisme juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong partisipasi siswa secara optimal. ²²

Dalam konteks pendidikan modern seperti sekarang ini, memahami materi pelajaran tidak cukup hanya dengan hafalan, tetapi harus diiringi dengan pemahaman mendalam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, seperti *E-modul* ini, merupakan salah satu langkah strategis untuk mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk materi Al-Qur'an Hadits, secara lebih efektif dan kontekstual. *E-modul* ini dirancang untuk memberikan

²⁰Asrori, "Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner," (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 145.

²¹Yuliana, E., dan Asrial, "Pengembangan e-modul berbasis konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 2020, 101–108.

²²Hidayat, R., & Ramdhani, M. A., "Pengembangan e-modul interaktif berbasis konstruktivisme dengan model ADDIE". Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(1), 2022, 55–62.

pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik dengan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis merumuskan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar *E-modul* Interaktif Berbasis *Flipbook* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi". Edukasi terkait pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* akan disajikan dalam skripsi ini dan diharapkan dapat menjadi sumber ilmu baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana desain pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi?
- 2. Bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi?
- 3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi?

4. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk:

- 1. Untuk mendeskripsikan desain pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.
- 2. Untuk mendeskripsikan kelayakan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.
- 3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.
- 4. Untuk mendeskripsikan keefektifan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* dan produk ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1. Pembelajaran yang terdapat dalam *E-modul* dikemas secara rinci dan sistematis.
- 2. *E-modul* ini akan memungkinkan siswa merasakan sensasi membuka buku secara nyata meskipun mereka sedang berinteraksi secara digital.
- 3. *E-modul* interaktif dengan penyertaan video, game serta kuis yang dapat diputar langsung dalam *flipbook*.
- 4. *E-modul* ini dapat digunakan secara fleksibel, dimana dan kapan saja, serta dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri maupun dengan dampingan guru.
- 5. E-modul yang dikembangkan memuat:
 - a. Cover
 - b. Tim penyusun
 - c. Prakata
 - d. Daftar Isi
 - e. Petunjuk penggunaan e-modul
 - f. Capaian pembelajaran
 - g. Tujuan pembelajaran
 - h. Profil pelajar pancasila
 - i. Peta konsep
 - j. Kegiatan pembelajaran: Materi Pembelajaran, Assesment
 - k Refleksi
 - 1. Glosarium
 - m. Daftar Pustaka

n. Biografi penyusun

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar siswa kelas VII yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta dapat digunakan untuk bahan belajar secara mandiri di manapun tempatnya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu:

- a. memberikan ide pemikiran bagi madrasah yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
- b. Sebagai dasar dan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *E-modul* interaktif berbasis *flipbook*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Pengembangan bahan ajar *E-modul* ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung peneliti.

b. Bagi Guru

Bahan Ajar berbentuk *E-modul* ini diharapkan dapat membantu guru untuk mempermudah menjelaskan materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist serta dapat memotivasi guru dalam meningkatkan inovasi pengembangan bahan maupun media pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Bahan ajar berbentuk *E-modul* ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar bagi siswa sehingga membantu lebih aktif dan interaktif dalam pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Bahan ajar berbentuk *E-modul* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi referensi bahan atau buku ajar yang ada di sekolah.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang menjadi dasar pemikiran dan tindakan ilmiah dalam penelitian. Asumsi penelitian dan pengembangan bahan ajar *E-modul* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Siswa memiliki ketrampilan dasar dalam menggunakan perangkat digital seperti handphone atau laptop, sehingga dapat mengakses *E-modul* ini dengan baik.
- 2. Siswa dapat belajar secara mandiri, fleksibel dimana dan kapan saja dengan menggunakan *E-modul* ini, sehingga dapat mengakses materi sesuai kebutuhan dan memperdalam pemahaman di luar jam pelajaran.
- 3. *E-modul* ini dapat menjadi variasi dan inovasi bahan ajar yang menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Adapun keterbatasan penelitian pengembangan *E-modul* ini diantaranya sebagai berikut:

- 1. Produk yang dihasilkan berupa *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2. *E-modul* ini dirancang untuk penggunaan perangkat digital dan beberapa menggunakan fitur online, sehingga ketika siswa tidak memiliki akses internet yang memadai mungkin akan kesulitan dalam mengakses khususnya pada aktifitas interaktif.
- 3. *E-modul* ini hanya diujicobakan pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan terkait arti istilah yang diuraikan secara operasional, terkait penelitian yang dilakukan. Definisi istilah ini mencakup penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan

Model pengembangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Kategori pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, belum ada produk bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook*, sehingga produk ini baru karena guru belum ada yang mengembangkan produk ini.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan semua bentuk materi atau sumber belajar yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Materi ini dirancang secara sistematis dan terstruktur agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta membantu siswa dalam memahami dan menguasai kompetensi yang diajarkan.

3. E-modul

E-modul merupakan bahan ajar berbentuk modul yang disusun secara digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik, seperti komputer, laptop, atau smartphone. E-modul dirancang dengan struktur pembelajaran yang sistematis, memuat tujuan, materi, latihan, dan evaluasi, serta dapat diperkaya dengan elemen interaktif seperti gambar, video, animasi, dan tautan kuis agar pembelajaran lebih menarik dan mandiri bagi peserta didik.

4. Interaktif

Interaktif merupakan suatu bentuk interaksi timbal balik atau komunikasi dua arah yang memungkinkan partisipasi aktif antara individu dengan individu lain, atau individu dengan sistem/media.

5. Flipbook

Flipbook merupakan media digital menyerupai buku cetak yang memungkinkan pengguna membuka halaman secara virtual.

6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk memberikan dorongan, arahan, pemahaman, keterampilan, dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pelajaran ini termasuk dalam rumpun PAI yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, mencakup kemampuan membaca dengan fasih, menerjemahkan, memahami makna, menyimpulkan isi, menyalin, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta memahami dan mengamalkan hadis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elok Fa'iqotul Himmah (2024) dengan judul "Pengembangan *E-modul* Berbasis *Flipbook Maker* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi". Pengembangan E-modul berbasis flipbook maker dilatarbelakangi oleh belum bervariasinya bahan ajar yang digunakan dan siswa cenderung kesulitan memahami materi pembelajaran, terutama materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan soal pre-test post-test. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Rogojampi Banyuwangi. Instrument penelitian ini berupa angket validasi untuk mengetahui kevalidan dari validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan e-modul. Sedangkan untuk mengetahui data keefektifan melalui *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata dan presentase serta menggolongkan hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian bahwa kevalidan *E-modul* berbasis *flipbook maker* yang didapat dari ketiga validator ahli, yaitu ahli materi mendapat skor sebesar 87,5%, ahli bahasa mendapat skor 96,8%, dan ahli media mendapat skor 98,2%. Maka raa-rata presentase dari ketiga validator ahli yaitu sebesar 94% dengan kriteria "sangat valid". Kepraktisan *E-modul* berbasis *flipbook* maker ini di dapat dari ketiga angket respon, yaitu kelompok kecil mendapat skor 81,33%, kelompok besar mendapat skor 76%, dan guru mendapat skor 94,44%. Maka rata-rata presentase keseluruhan yaitu sebesar 84% dengan kriteria "cukup praktis". Untuk keefektifan dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* mendapatkan nilai 75,5% dengan kriteria "cukup efektif".²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pungky Adie Nugraha (2024) dengan judul "Pengembangan E-modul Berbasis Heyzine Flipbook pada Materi Jaringan Hewan SMA/MA Kelas XI". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-modul berbasis heyzine flipbook pada materi jaringan hewan siswa kelas XI SMA/MA, dan mengetahui kualitas E-modul berbasis heyzine flipbook pada materi jaringan hewan untuk digunakan pada siswa kelas XI SMA/MA. Jenis penelitian yang

²³Elok Fa'iqotul Himmah, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi", (Skripsi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

digunakan adalah penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model 4D (Define, Design, Development, dan Disseminate). Instrumen penelitian menggunakan lembar angket yang dinilai oleh ahlı materi, ahli media, guru biologi, peer reviewer, dan juga berupa respon peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menjabarkan kualitas *E-modul* dalam bentuk kalimat dan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjabarkan hasil penilaian *E-modul* yang berupa bilangan. Kualitas E-modul berbasis heyzine flipbook pada materi jaringan hewan ini dinilai oleh I ahli materi. I ahli media, 1 guru biologi, 5 peer reviewer, dan respon dari 10 peserta didik dari MAN 4 Bantul. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas *E-modul* berbasis heyzine flipbook pada materi jaringan hewan secara keseluruhan memiliki kualitas penilaian sangat baik (SB) dengan persentase keidealan 91,00 % dari ahlı materı, 92,50% dari ahli medm, 93,80% dari peer reviewer, dan 92,80% darı guru biologi. Adapun dari peserta didik memiliki kualitas dengan kategon Setuju (S) dengan persentase keidealan 71,75%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kualitas produk minimal baik (B) dan respon siswa minimal setuju (S), maka produk berupa E-modul sudah dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas untuk kelas XI SMA/MA.24

J E M B E R

²⁴Pungky Adie Nugraha, "Pengembangan E-Modul Berbasis Heyzine Flipbook Pada Materi Jaringan Hewan SMA/MA Kelas XI", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isroul Lusiana Nur Indah Sari (2021) dengan judul "Pengembangan E-Module Berbentuk Flipbook pada Materi Polusi Mata Pelajaran IPA SMK Kelas X". Tujuan dari penelitian ini untuk memguraikan langkah-langkah pengembangan, kevalidan dan kepraktisan e-module berbentuk flipbook pada materi polusi mata pelajaran IPA yang di kembangkan. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada peserta didik SMK kelas X yang telah mempelajari materi polusi dan guru pengampu mata pelajaran IPA didapatkan hasil e-module berbentuk flipbook yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (penelitian dan Pengembangan) menggunakan model pembelajaran ADDIE karena keterbatasan data, maka sampai tahap implementasi yang disusun secara teratur melalui beberapa tahapan yaitu: Analysis pada tahap ini melakukan analisis kebutuhan terhadap e-module berbentuk flipbook yang dikembangkan, Design pada tahap ini melakukan rancangan desain sesuai konsep apa yang akan diteliti, Development pada tahap ini melakukan pengembangan untuk merealisasikan e-module berbentuk flipbook yang dibuat dalam penelitian berdasarkan hasil validasi desain dan revisi dari validator ahli desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-module berbentuk flipbook yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA materi polusi yang diperoleh dari hasil validasi materi 84,37% kriteria "Sangat Valid", validasi desain

83,33% kriteria "Sangat Valid". Kepraktisan penggunaan *e-module* berbentuk *flipbook* diperoleh dari angket kepraktisan peserta didik dengan presentase 89,23% kriteria "Praktis", dan observasi keterterapan pembelajaran menggunakan *e-module* berbentuk *flipbook* dalam 2 pertemuan diperoleh persentase 4,48% dan 5,63% kriteria "Sangat Baik". Sehingga dapat diambil kesimpulan *e-module* berbentuk *flipbook* pada materi polusi yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Adrila Andria (2022) dengan judul "Pengembangan *E-modul* Menggunakan Flip Pdf Professional pada Materi Segiempat". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa *E-modul* menggunakan Flip PDF Professional pada materi segiempat yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 35 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah validator dan siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru. Objek penelitian adalah *E-modul* menggunakan Flip PDF Professional pada materi segiempat. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik

EMBER

²⁵Lusiana Nur Indah Sari, "Pengembangan E-Module Berbentuk Flipbook pada Materi Polusi Mata Pelajaran IPA SMK Kelas X", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).

pengumpulan data penyebaran angket dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket dan soal tes. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas E-modul menggunakan Flip PDF Professional yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid dengan persentase 91,67%, sangat praktis untuk kelompok kecil dengan persentase 84,22% dan sangat praktis untuk kelompok terbatas dengan persentase 90,74%. Selanjutnya untuk efektifitas E-modul diperoleh $t_{hitung} \geq t_{table}$ yaitu 2,27 > 1,67 dengan dk=58 serta menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga Ha diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata hasil tes kelas eksperimen (38,50) lebih tinggi dari rata-rata hasil tes kelas kontrol (33,30). Hasil uji efektifitas yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa E-modul yang dikembangkan sudah dapat dikatakan efektif. 26

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Fauzi Jamiludin (2023) dengan judul "Pengembangan E-modul Matematika Berbantuan Software Canva dan Heyzine pada Materi Statistika Di SMK Al-Imam Jember".
Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya peran teknologi dalam proes pembelajaran di SMK Al-Imam Jember. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana proses pengembangan E-modul matematika

JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁶Adrila Andria, "Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip Pdf Professional pada Materi Segiempat", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

berbantuan software canva dan heyzine pada materi statistika di SMK Al-Imam Jember. Dan juga untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, keefektifan dari E-modul matematika berbantuan software canva dan heyzine pada materi statistika di SMK Al-Imam Jember. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode RND dengan model Plomp. Model Plomp dipilih karena urutannya yang sistematis dan cocok digunakan untuk penelitian dibidang pendidikan. Adapun langkah penelitian model Plomp terdiri dari 5 tahap yaitu preamelery research, fase design, fase realisasi, fase test, revisi, evaluasi, dan fase implementasi. Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Imam Jember di klas X TKJ. Adapun instrumen penelitian berupa angket kevalidan, angket respon guru dan siswa, soal test. Hasil dari penelitian ini berupa" produk E-modul yang dikembangkan dengan metode pengembangan model Plomp. Adapun kevalidan dari produk *E-modul* mendapatkan skor total sebesar 0,85 yang berdasarkan kategori nilai Aiken mendapatkan kategori sangat valid. Kepraktisan dari E-modul mendapatkan skor total 89% yang memenuhi kategori sangat praktis. Keefektifan dari E-modul mendapatkan total skor 61,1% berdasarkan

kategori dari *N-Gain* hasil tersebut cukup efektif dalam proses pembelajaran.²⁷

EMBER

²⁷Moh Fauzi Jamiludin, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbantuan Software Canva dan Heyzine pada Materi Statistika Di SMK Al-Imam Jember", (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan			Perbedaan
	Peneliti	Penelitian				
1	Elok	Pengembangan	a.	Produk yang	a.	Subjek
	Fa'iqotul	E-modul		dihasilkan <i>E</i> -		penelitian
	Himmah	Berbasis		modul berbasis		terdahulu kelas
		Flipbook		flipbook		VIII MTS,
		<i>Maker</i> pada	b.	Jenis penelitian		sedangkan
		Mata Pelajaran	1	yang		penulis kelas
		Al-Qur'an		digunakan R &		VII MTS
		Hadis Materi		D		
		Memahami	c.	Model		
		Hadis Tentang	V	penelitian dan		
		Keutamaan		pengembangan		
		Infak bagi		ADDIE		
		Siswa Kelas	d.	Mata pelajaran		
		VIII Madrasah		Al-Qur'an		
		Tsanawiyah		Hadits		
		Rogojampi				
		Banyuwangi				
2	Pungki	Pengembangan	a.	Produk yang	a.	Model
	Adie	E-modul		dihasilkan E-		pengembangan
	Nugraha	Berbasis		modul berbasis		4D (Define,
		Heyzine		flipbook		Design,
		Flipbook pada	b.	Jenis		Development,
		Materi Jaringan		penelitian		dan
		Hewan		yang		Disseminate),
		SMA/MA		digunakan R &		sedangkan
		Kelas XI		D D		penulis
			c.			penelitian dan
				flipbook		pengembangan
	9				1.	model ADDIE
					b.	Mata Pelajaran
_	TA TYY 7	DOTTA		OY 4 1 / 1		penelitian terdahulu
	JNIVE	RSITAS	5 1	SLAM	Νŀ	
					4.5	Biologi, sedangkan
T A	TITA	II AC	T		(penulis al-
LA	$\Pi \cap F$	AJI AC		IIVIAL		Qur'an Hadits
		ILI	Л	DFI	c.	penelitian
			1	BEF		terdahulu
		/				siswa kelas XI
						SMA/MA,
						SIVIA/IVIA,

		T			1	
						sedangkan
						penulis siswa
						kelas VII MTS
3	Isroul	Pengembangan	a.	Produk yang	a.	Mata pelajaran
	Lusiana	E-Module		dihasilkan <i>E</i> -		penelitian
	Nur Indah	Berbentuk		modul		terdahulu IPA,
						· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
	Sari	Flipbook pada		berbentuk		sedangkan
		Materi Polusi		flipbook		penulis Al-
		Mata Pelajaran	b.			Qur'an Hadits.
		IPA SMK Kelas		penelitian	b.	Subjek
		X	1	yang		penelitian
				digunakan R &		terdahulu
				D		siswa kelas X
			c.	Model		SMK,
		46 I	C.	penelitian dan		sedangkan
			49	-		_
				pengembangan		penulis siswa
				ADDIE		kelas VII MTS
4	Adrila	Pengembangan	a.		a.	Aplikasi yang
	Andria	E-modul		penelitian dan		digunakan
		Menggunakan		pengembangan		peneliti
		Flip Pdf		(R & D) model		terdahulu flip
		Professional		ADDIE		pdf
		pada Materi	h	Produk yang		professional,
		Segiempat	0.	dihasilkan E-		sedangkan
		Segiempat				-
				modul flip		penulis
						flipbook
					b.	Mata pelajaran
						penelitian
						terdahulu
						Matematika,
						sedangkan
						penulis Al-
						Qur'an Hadits
						Subjek
					c.	2
						penelitian
7	TA 114 /F	DOITA	- T	OT ALA	TT	terdahulu
	UNIVE	RSITAS	5	SLAM	NE	siswa kelas VII
			- 1		. 4.6	SMP,
	TTTA	II A	(T)			sedangkan
1 /	$A \cap H \cap A$	AII AC		IMALI		penulis VII
L.H.A	11 111	11111	1	TIAIL ID		MTS
5	Moh Fauzi	Pengembangan	"a.	Produk yang	a.	Model
1	Jamiludin	E-modul	/	dihasilkan <i>E</i> -	2	penelitian dan
	Valiliadili	Matematika	T	modul	-	pengembangan
		Berbantuan		berbantuan		terdahulu
		Software		software canva		Plomp terdiri

Canva dan	dan <i>heyzine</i>		dari 5 tahap
<i>Heyzine</i> pada Materi	<i>flipbook</i> b. Jenis		yaitu
Statistika Di			preamelery
SMK Al-Imam	penelitian dan		research, fase
	pengembangan		design, fase
Jember".	(R & D)		realisasi, fase
			test, revisi,
			evaluasi, dan fase
			implementasi.
			Sedangkan penulis
			ADDIE
		b.	Mata pelajaran
1		υ.	penelitian
			terdahulu
			Matematika,
			sedangkan
			penulis Al-
			Qur'an hadits
		c.	~ 1 1 1
		О.	penelitian
			terdahulu
			siswa kelas X
			SMK,
			sedangkan
			penulis siswa
			kelas VII MTS

B. Kajian Teori

1. Pengembangan (Penelitian Pengembangan)

Penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D merupakan suatu proses kajian yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam bidang pendidikan.²⁸
Penelitian dan pengembangan (Research dan Development) merupakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁸Andi Ibrahim, dkk., "Metodologi Penelitian", (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 154.

metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁹ Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan serangkaian proses atau tahapan yang dilakukan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.³⁰ Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*/R&D) merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis dan bertahap, yang bertujuan untuk mengembangkan, menyempurnakan, serta memvalidasi suatu produk baik produk baru maupun yang telah ada agar dapat digunakan secara efektif, khususnya dalam konteks pendidikan.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru atau siswa untuk mempermudah proses pembelajaran. Bentuknya dapat berupa buku teks, lembar kerja siswa (LKS), atau media visual. Bahan ajar juga bisa meliputi surat kabar, bahan digital, instruksi dari guru, tugas tertulis, atau aktivitas diskusi antar siswa. Dengan kata lain, bahan ajar mencakup berbagai hal yang dianggap mampu meningkatkan pengetahuan atau pengalaman siswa. Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang digunakan guru dan siswa untuk kebutuhan proses

²⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2013), 297.

³⁰Loso Judijanto, dkk,. "Metodologi Research and Development", (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1.

³¹E. Kosasih, "Pengembangan Bahan Ajar", (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1.

pembelajaran, baik dari produk teknologi cetak, audiovisual, berbasis komputer maupun teknologi terpadu.³² Menurut mulyasa yang dikutip oleh Suci dkk. (2018) bahan ajar merupakan salah satu jenis sumber belajar yang berisi pesan pembelajaran, baik yang dirancang secara khusus maupun umum, dan dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.³³

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya bahan ajar merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran, baik berupa buku teks, media digital, audiovisual, maupun teknologi terpadu. Bahan ajar berisi pesan pembelajaran yang dirancang untuk mempermudah pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan atau pengalaman siswa.

Keberadaan bahan ajar memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Berikut adalah fungsi bahan ajar:

- a. Fungsi Keberadaan Bahan Ajar bagi Guru:
 - 1) Menghemat waktu
 - 2) Guru lebih fokus sebagai fasilitator
 - 3) Sumber penilaian siswa belajar
 - 4) Pembelajaran lebih efektif

³²Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", Jurnal Halaqa, Vol. 3, No. 1, 2019, 38. doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2124.

³³Suci Perwita Sari, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual", Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 3, 2018, 278, DOI: 10.17977/jptpp.v3i3.10623

- 5) Sebagai pedoman pembelajaran.
- b. Fungsi Bahan Ajar bagi Siswa:
 - 1) Bisa belajar sesuai urutan yang dipilihnya
 - 2) Bisa belajar sesuai kecepatan masing-masing
 - 3) Bisa belajar di mana pun dan kapan pun
 - 4) Bisa belajar tanpa guru (belajar mandiri)

Adapun tujuan utama bahan ajar menurut Lestari yang dikutip oleh Ina dkk. adalah untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efisien dalam mencapai penguasaan kompetensi dan sub kompetensi secara menyeluruh.³⁴

3. E-modul

Modul merupakan sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) atau dengan bimbingan dari guru. Modul merupakan satuan pembelajaran yang mencakup tujuan, proses aktivitas belajar, dan evaluasi untuk membantu siswa menguasai kompetensi yang belum tercapai. Jadi dapat disimpulkan modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa sederhana sesuai tingkat

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

³⁴Ina Magdalena, dkk., "*Bahan Ajar*", Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan, Vol. 2, No. 5, 2023, Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

³⁵Yolly Sawitri, dkk., "Pengertian, Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), Lks, Pamflet", Paper Makalah Pengembangan Bahan Ajar Fisika, 17, https://doi.org/10.31227/osf.io/m5yhs.

³⁶E. Kosasih, "Pengembangan Bahan Ajar...., 19.

pengetahuan dan usia siswa, dirancang untuk pembelajaran mandiri atau dengan bimbingan dari guru. Modul mencakup tujuan, aktivitas belajar, dan evaluasi untuk membantu siswa menguasai kompetensi yang belum tercapai. Dengan demikian maka sebuah modul harus dapat dijadikan sebuah bahan ajar sebagai pengganti peran guru. Jika guru memiliki peran menjelaskan sesuatu maka modul harus mampu menjelaskan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang baik, mudah dipahami, dialogis, tampilan yang menarik, serta dilengkapi ilustrasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia siswa.³⁷

Modul memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan jenis bahan ajar lainnya, yaitu sebagai berikut:³⁸

- 1) Self instructional, berarti dengan modul seorang peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- 2) Self contained, berarti seluruh materi pembelajaran dalam satu unit kompetensi atau sub kompetensi disajikan secara utuh dalam satu modul dengan penyusunan yang sistematis.
- 3) *Stand alone*, berarti modul dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan media atau sumber lain, karena semua materi pendukung sudah tersedia di dalamnya.
- 4) Adaptive, berarti modul harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan informasi, pengetahuan, dan teknologi,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁷Nino, Indrianto, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Kediri". Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, 52.

³⁸E. Kosasih, "Pengembangan Bahan Ajar..., 20-21.

- sehingga memungkinkan penambahan atau pengayaan materi pembelajaran sesuai kebutuhan.
- 5) *User-friendly*, berarti modul hendaknya mudah digunakan oleh penggunanya.

Fungsi dan tujuan modul menurut Hernawan, dkk., dalam jurnal Asmin, dkk., diantaranya sebagai berikut: ³⁹

- 1) Mengatasi kelemahan system pengajaran tradisonal
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran individual
- 4) Menunjukkan prinsip maju berkelanjutan
- 5) Mewujudkan belajar yang berkonsentrasi

E-modul merupakan konten pembelajaran yang dapat diakses secara digital dan dibaca dari mana saja dan kapan saja, serta memiliki kemasan yang lebih menarik. Imansari dan Suryatiningsih dalam jurnal Ricu dan Najuah menjelaskan *E-modul* merupakan bahan pembelajaran yang berisi materi, metode, panduan, dan evaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik. Menurut Sugianto yang dikutip oleh Nurul, dkk. *E-modul* merupakan bentuk bahan belajar mandiri yang

⁴⁰Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi, "*Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21*," (Lamongan: Academia Publication, 2021), 4.

³⁹Ma'rifatul Asmin, dkk., "Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Literasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Terangterang Kabupaten Bulukumba", Jurnal: Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies, 2023, 4,.

⁴¹Ricu Sidiq dan Najuah, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar", Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 9, No. 1, 2020, DOI: Doi.org/10.21009/JPS.091.01.

disusun secara sistematis yang ditampilkan dalam format elektronik, di dalamnya terdapat audio, animasi, dan lainnya. Jika ditinjau dari manfaatnya, media elektronik sendiri dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan dapat dilakukan kapan dan dimana saja. ⁴² Jadi dapat disimpulkan *E-modul* merupakan bahan belajar dalam format digital yang disusun secara sistematis, dilengkapi dengan fitur menarik seperti audio dan animasi. *E-modul* memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Yusuf dalam jurnal Nurul, dkk., kelebihan *E-modul* diantaranya yaitu dapat digunakan siswa secara mandiri, pembelajaran interaktif, tampilan user friendly, akses mudah, praktis untuk dibaca dan tidak memerlukan kertas sebagaimana media cetak.⁴³

Indikator pengembangan *E-modul* menurut kemendikbud, yaitu:⁴⁴

- 1) Dapat dengan mudah membangkitkan minat siswa dalam belajar.
- 2) Perancangan *E-modul* menyesuaikaan penerapan pembelajaran siswa.

3) Terdapat tujuan pembelajaran.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIO

⁴²Nurul Qamariah dkk., "Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Professionalpada Materi Pecahan", Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 9, No. 2, 2023, 1275-1276. DOI: https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.765.

⁴³Nurul Qamariah dkk., "Pengembangan E-Modul Berbasis....., 1276. DOI: https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.765.

⁴⁴Faizatul Azmi, "*Aplikasi E-Modul Suhu Dan Kalor Sebagai Rancangan Bahan Ajar Fisika Di Sma*", Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 13, No. 3, 119, DOI:10.19184/jpf.v13i3.52508.

- 4) Penyesuain terhadap model pembelajaran yang bersifat fleksibel
- 5) Penyesuaian dengan kebutuhan siswa dan capaian tujuan pembelajaran
- 6) Mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih
- 7) Memiliki navigasi yang menarik
- 8) Memiliki ringkasan materi
- 9) Terdapat adanya se*lf assess<mark>ment</mark>* dalam *e-modul*

4. Interaktif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "Interaktif" berarti bersifat saling melakukan aksi, antar hubungan, saling aktif. ⁴⁵ Interaktif dalam konteks pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* ini merujuk pada kemampuan media untuk menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dan materi pembelajaran.

5. Flipbook

Flipbook merupakan sebuah buku dengan serangkaian gambargambar yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya. 46 Sari dan Ahmad dalam jurnal Salwa, dkk menjelaskan flipbook merupakan media yang dibuat secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar suara yang tampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif. 47 Flipbook

⁴⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/interaktif.

⁴⁶Saprida Yuniarrahmana, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Fisika Untuk Siswa Kelas X pada Materi Usaha dan Energi SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara," Jurnal Prisma Fisika, vol. 9, no. 3, 2021, 214.

⁴⁷Salwa Hanan Andini, dkk., "*Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*", (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), 29-30.

menurut Susanti dan Lestari yang dikutip oleh Aria merupakan salah satu bentuk buku elektronik dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat baca dan motivasi belajar peserta didik. Jadi dapat disimpulkan *Flipbook* merupakan buku elektronik dengan tampilan interaktif yang memadukan tulisan, gambar, suara, dan elemen multimedia. *Flipbook* dirancang secara menarik untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa, serta mendorong mereka menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Nurjannah yang dikutip dalam jurnal Yunita, manfaat *flipbook* sebagai media pembelajaran adalah dapat menjadi media yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk teks dan gambar dengan tampilan yang menarik peserta didik.⁴⁹

6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, memahami, menerjemahkan, serta dapat menyimpulkan isi kandungannya, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

⁴⁸Aria Indah Susanti, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Teori dan Praktik", (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), 127.

⁴⁹Yunita Damayanti, dkk., "*Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan*", Jurnal Sains dan Teknologi, vol. 5, no.2, 2023, 627, DOI: https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1721.

dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai bekal untuk kehidupan berikutnya.⁵⁰

Mempelajari Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiiki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.⁵¹

Mata pelajaran Al-Quran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilainilai keagamaan dan Akhlaqul karimah. Oleh karena itu tujuan pengajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits.⁵²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

⁵⁰Zikrillah, "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda", Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, vol. 2, no. 1, 2022, 37.

⁵¹Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", Jurnal Penelitian Keislaman, vol. 15, no. 1, 2019, 15, DOI: https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107.

⁵²Nia Nur'aeni, dkk., "*Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang*", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, vol. 7, no. 4, 2021, 527, DOI: 10.5281/zenodo.5202942.

7. Teori Belajar Kontruktivisme

Menurut teori belajar kontruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, pembelajaran merupakan proses untuk menemukan teori atau pengetahuan yang dibangun dari realitas lapangan. ⁵³ Dalam teori ini, pemahaman siswa terhadap materi boleh berbeda dengan guru, karena pengetahuan dianggap sebagai hasil konstruksi individu, bukan sesuatu yang diberikan begitu saja. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi, menemukan, dan membangun sendiri makna dari materi yang dipelajari. Prinsip ini sejalan dengan penggunaan *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena media ini mendorong keterlibatan aktif siswa dan memungkinkan mereka belajar secara mandiri sesuai gaya belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁵³Asrori, "Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner," (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 145.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Reasearch and Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan (*Research dan Development*) merupakan metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵⁴ Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook*.

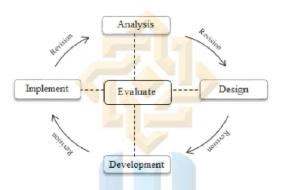
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE untuk menghasilkan produk *E-modul flipbook* yang dirancang secara bertahap. Model penelitian dan pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Robert Maribe Branch pada tahun 2009. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Konsep penelitian dan pengembangan ADDIE menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yaitu konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran. ADDIE dikarenakan model penelitian dan pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Pada setiap fase yang dilalui,

⁵⁴Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2013), 297.

 ⁵⁵⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan", (Bandung: Alfabeta, 2022), 38.
 56 Fitria Hidayat, "Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation)
 Model In Islamic Education Learning", Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1, 2021, 29.

dilakukan evaluasi dan revisi, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Selain itu model penelitian dan pengembangan ADDIE cukup sederhana namun sistematis pada implementasinya. Adapun gambar model pengembangan ADDIE Robert Maribe Brunch dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Gambar Model Pengembangan ADDIE Branch⁵⁷

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan sesuai dengan model ADDIE ini adalah sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, karakteristik siswa, serta kurikulum untuk memastikan *E-modul* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran terhadap bahan ajar, sehingga *E-modul*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁷Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan..., 38.

yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan di kelas. Kemudian dari hasil analisis tersebut ditetapkan solusi dengan mengenbangkan bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta menunjang pembelajaran.

b. Analisis karakteristik siswa

Analisis karakteristik siswa dilakukan untuk memastikan bahwa *E-modul* yang dikembangkan sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa agar *E-modul* yang dihasilkan dapat efektif.

c. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa *E-modul* yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum madrasah serta dapat mendukung capaian pembelajaran yang diharapkan. Peneliti akan menganalisis dokumen capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) kepada guru Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.

2. Design (Desain)

Pada tahap ini perencanaan awal untuk mengembangkan e-

modul_RSITAS ISLAM NEGER

a. Penyusunan kerangka *E-modul*

Merancang bagian-bagian yang akan dimuat dalam e-modul

b. Perancangan media visual

Mendesain tata letak dan visual menggunakan aplikasi canva untuk membuat *E-modul* yang menarik.

c. Penyusunan draf materi

Mengumpulkan dan menyusun materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII.

d. Pemilihan platform

Menggunakan aplikasi *canva* untuk desain *E-modul* dan aplikasi *heyzine flipbook* untuk mengkonversi *E-modul* menjadi format *flipbook* interaktif.

3. Development (Pengembangan)

Pada tahap ini pembuatan *E-modul* sesuai dengan desain yang sudah dirancang.

a. Pembuatan *E-modul*

Menyusun teks materi serta konten kedalam desain dengan canva kemudian mengunggahnya ke aplikasi *heyzine flipbook* untuk mengonversi menjadi flipping dan mengintegrasikan aktivitas interaktif seperti penambahan gambar, video, website lain menjadi satu kesatuan dalam *flipbook*.

b. Validasi *e-modul*

Meminta ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta praktisi selaku guru al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, untuk memvalidasi *E-modul* dan melakukan revisi sesuai masukan yang diterima.

4. Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan uji coba *E-modul* yang telah dikembangkan kepada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Uji coba produk dilakukan melalui 2 tahapan sebagai berikut:

a. Uji kelompok kecil

Tahap uji kelompok kecil dilakukan kepada siswa untuk mengidentifikasi kekurangan *E-modul* yang telah dikembangkan. Subjek uji coba kelompok kecil yaitu siswa kelas VII tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 7 siswa.

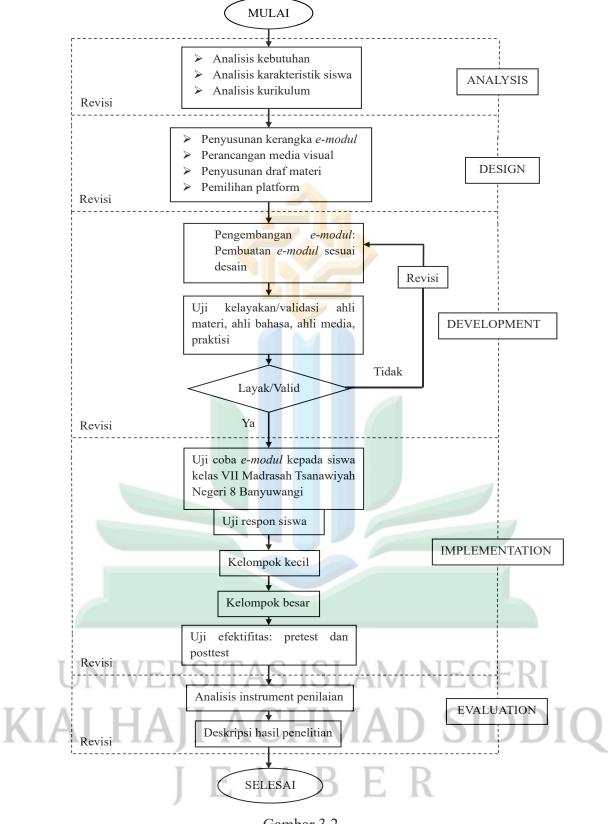
b. Uji kelompok besar

Tahap uji kelompok besar dilakukan kepada siswa untuk mengidentifikasi kepraktisan dan efektivitas *E-modul* kondisi lebih luas. Subjek uji coba kelompok besar yaitu siswa kelas VII tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 35 siswa.

5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan selama berjalannya proses pengembangan dengan tujuan kebutuhan revisi apabila dalam pengembangan dan penggunaan *E-modul* terdapat kekurangan atau kelemahan.

Adapun flowchart dari prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE yang akan dilakukan peneliti dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Gambar Prosedur Penelitian dan Pengembangan

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahapan evaluasi kualitas produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk ini dilakukan pada subyek kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba pada penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk memastikan produk yang kembangkan layak. Hasil produk yang dikembangkan adalah bahan ajar E-modul interaktif berbasis flipbook berdasarkan kebutuhan siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini akan diujicobakan kepada:

a. Dosen

Dosen sebagai validator ahli materi, ahli bahasa, serta ahli media. Kriteria pemilihan validator merupakan dosen dengan jenjang pendidikan minimal S2 yang memahami serta ahli pada bidangnya. Adapun validator ahli dalam penelitian dan pengembangan ini,

sebagai berikut:

- Ahli materi, yakni Dosen Ahmad Dhiyaa ul Haqq, M.Pd.
 Ahli bahasa, yakni Dosen Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
- 3) Ahli media, yakni Dosen Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.
- b. Praktisi

Guru Al-Qur'an Hadits yang berstatus guru aktif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yakni Bapak Mohamad Mukid, S.Ag

c. Siswa

Siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan kelas VII D sebagai subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya terkait rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif meliputi data deskriptif terkait pengembangan produk melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahap analisis. Selain itu kritik, saran, dan komentator dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, praktisi, dan lainnya dapat dijadikan acuan untuk produk yang dikembangkan.
- b. Data kuantitatif meliputi data kelayakan, angket respon, dan keefektifan dari *E-modul* yang dikembangkan. Data kuantitatif

pada penelitian ini diperoleh dari skor validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, praktisi, angket respon siswa, dan tes.

3. Instrument Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Dalam kegiatan wawancara pada penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan wawancara tidak tersruktur kepada guru Al-Qur'an Hadist kelas VII. Wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini dilakukan pra penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang telah terjadi bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya dari seseorang.⁵⁹ Dokumentasi ini dipakai peneliti sebagai bukti atau pendukung

JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁸Fadhallah, "Wawancara," (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2.

⁵⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D....., 226.

dalam penelitian yang sudah didokumentasikan seperti foto, arsip laporan, dan lain sebagainya yang dibutuhkan sebagai penunjang.

c. Angket (Kuersioner)

Angket atau kuersioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Angket atau kuersioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Responden pengisian angket pada penelitian dan pengembangan *E-modul* ini adalah ahli materi, ahli media, ahli bahasa, praktisi dan siswa. Angket dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala linkert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik. baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik. Adapun tabel angket skala linkert menurut Sugiyono dapat dilihat pada tabel 3.1.62

Tabel 3. 1 Skala Likert

	Shum Emert						
	Pernyataan	Sangat	Baik	Cukup	Kurang	Sangat	
		baik		baik	baik	tidak	
						baik	
		5	4	3	2	1	
F	Cover E-	$\Delta S I$	$S = \nabla$	M	JEGI	-BI	
-	modul			MIAI I	La		
/	flipbook	OIL	r	A TO	OII	TOI	
L	A.I.I. A			ΔI) [([(

⁶⁰Anggy Giri Prawiyogi, dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 1, 2021, 449.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶¹Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D....., 199.

⁶²Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D....., 93.

d. Tes

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan *e-modul*. Jenis tes berupa *pretest* yang dilaksanakan sebelum implementasi *e-modul*. dan *posttest* yang dilaksanakan setelah implementasi *e-modul*.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa instrument penelitian selanjutnya akan dianalisis sesuai datanya. Adapun jenis data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan data dari hasil uji kelayakan, respon, dan keefektifan akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

a. Analisis kelayakan

Data yang diperoleh merupakan skor dari hasil angket yang dibagikan kepada validator ahli (ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi). Kemudian dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁶³

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

 $\sum x$: jumlah skor yang diperoleh dari responden atau validator

⁶³Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, "*Pembentukan Karakter Siswa*", (Yogyakarta: Bildung, 2021), 21.

$\sum xi$: jumlah skor maksimal

Adapun kriteria tingkat kelayakan E-modul dapat dilihat pada tabel $3.2.^{64}$

Tabel 3. 2 Kriteria Tingkat Kelayakan Produk

Presentase	Tingkat kelayakan	Keterangan	
$84\% < Skor \le 100\%$	Sangat layak	Tidak revisi	
68% < Skor ≤ 84%	Layak	Tidak revisi	
52% < Skor ≤ 68%	Cukup layak	Sebagian revisi	
$36\% < \text{Skor} \le 52\%$	Kurang layak	Revisi	
20% < Skor ≤ 36%	Sangat tidak layak	Revisi	

b. Analisis respon siswa

Data yang diperoleh merupakan skor dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa. Kemudian dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁶⁵

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

 $\sum x$: jumlah skor yang diperoleh dari responden atau

validator

 $\sum xi$: jumlah skor maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁶⁴Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, "Pembentukan Karakter Siswa"..., 21.

⁶⁵Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, "Pembentukan Karakter Siswa...., 21.

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Kepraktisan Produk

Presentase	Tingkat	Keterangan	
	Kepraktisan		
$84\% < Skor \le 100\%$	Sangat praktis	Tidak revisi	
$68\% < Skor \le 84\%$	Praktis	Tidak revisi	
$52\% < Skor \le 68\%$	Cukup praktis	Sebagian revisi	
$36\% < Skor \le 52\%$	Kurang praktis	Revisi	
$20\% < \text{Skor} \le 36\%$	Sangat tidak praktis	Revisi	

c. Analisis keefektifan

Data yang diperoleh merupakan hasil dari pre-test dan posttest siswa setelah menggunakan produk *e-modul*. Kemudian dihitung menggunakan rumus uji *N-Gain* untuk mengukur peningkatan nilai dari pre-test ke post-test sehingga diketahui keefektifan dari produk *E-modul* ini. Adapun rumus uji *N-Gain* score adalah sebagai berikut:⁶⁶

 $N-Gain = \frac{skor\ posttest-skor\ pretest}{skor\ ideal-skor\ pretest}$ Keterangan: Skor ideal yaitu skor maksimal (tertinggi) yang diperoleh.

Pengelompokan hasil perolehan skor *N-Gain* dapat ditentukan berdasarkan skor *N-Gain* atau presentasenya (%). Adapun tabel yang menunjukkan kategori pengelompokan hasil perolehan skor *N-Gain* menurut Meltzer dapat dilihat pada tabel

3.3.67

⁶⁶Mirani Oktavia, dkk., "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre And Post Test", Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat", 2019, 598, DOI: 10.30998/simponi.v0i0.439.

⁶⁷Mirani Oktavia, dkk., "Uji Normalitas Gain ..., 598, DOI: 10.30998/simponi.v0i0.439.

Tabel 3. 4 Pengelompokan skor *N-Gain*

Skor N-Gain	Kategori
g > 0.7	Tinggi
$0.3 \le g \le 0.7$	Sedang
g < 0,3	Rendah

Adapun acuan pengelompokan kategori perolehan skor N-

Gain dalam bentuk presentase (%) dapat dilihat pada tabel 3.4.68

Tabel 3. 5
Pengelompokan presentase skor *N-Gain*

Presentase (%)	Kategori
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁶⁸Moh. Irma Sukarelawan, dkk., "N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretestposttest", (Suryacahya: Yogyakarta, 2024), 11.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research* and *Development* (R&D). Model dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni Analysis (Analisis), *Design* (Desain), *Deveelopment* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *heyzine flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi kelas siswa VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Hasil penelitian terkait *E-modul* ini adalah sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Analisis merupakan tahapan awal dari penelitian dan pengembangan ADDIE, yakni mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada tahap ini dilakukan proses wawancara terhadap guru Al-Qur'an Hadits, observasi, dan hasil angket yang telah disebarkan saat pra penelitian. Peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, karakteristik siswa, serta kurikulum untuk memastikan *E-modul* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berikut ini uraian dari tahapan analisis:

a. Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Al-Qur'an Hadist di MTsN 8 Banyuwangi, diperoleh informasi terdapat permasalahan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung konvensional yaitu masih didominasi oleh ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu bahan ajar yang tersedia masih kurang bervariasi. Bahan ajar yang digunakan selama ini umumnya bergantung pada LKS dan buku paket. Namun, jumlah buku paket yang tersedia juga terbatas dan hanya dapat diakses melalui perpustakaan, sehingga tidak semua siswa dapat memanfaatkannya secara optimal. Permasalahan nantinya akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan analisis dengan menyebarkan angket kepada 35 siswa. Angket kesulitan belajar menunjukkan sebanyak 83,4% siswa merasa bosan jika belajar hanya menggunakan buku paket/LKS saja, angket kebutuhan belajar menunjukkan 88,6% siswa membutuhkan media pembelajaran alternatif yang sangat menarik untuk memahami materi al-qur'an

EMBER

⁶⁹Mohamad Mukid, Wawancara, Observasi Awal, 23 September 2024.

hadist, dan 100% siswa setuju jika dikembangkan bahan ajar interaktif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.⁷⁰

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, peneliti menawarkan solusi untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih variasi, menarik dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yakni *E-modul* interaktif berbasis *flipbook*. Guru menyampaikan bahwa pengembangan *E-modul* ini dinilai tepat karena tampilannya lebih menarik dan interaktif. Dianggap sangat relevan dan layak dijadikan sebagai bahan ajar siswa.

b. Analisis karakteristik siswa

Berdasarkan fakta lapangan bahwasannya siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari pengalaman mereka yang lebih bersemangat ketika menggunakan handphone sebagai sumber belajar untuk mencari informasi materi dari internet. Ini menunjukkan bahwa teknologi digital, seperti *E-modul* ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk untuk dijadikan inovasi bahan ajar baru yang dapat menunjang pembelajaran.⁷¹ Kondisi ini menjadi peluang dalam

IEMBER

⁷⁰Intania Nur Himawati, "Hasil Analisis Pra Penelitian di Madrasah Tsanawiyah 8 Banyuwangi", 28 September 2024.

⁷¹Mohamad Mukid, Observasi Awal, 23 September 2024.

pengembangan *E-modul* ini sebagai salah satu inovasi bahan ajar yang relevan dengan karakter siswa.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, *E-modul* ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

c. Analisis kurikulum

Berdasarkan analisis kurikulum dokumen (CP) Capaian Pembelajaran dan (TP) Tujuan Pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 8 Banyuwangi, diketahui bahwa materi "menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an terkait optimis dan sabar" merupakan bagian dari CP dan TP yang harus dikuasai oleh siswa pada semester tersebut. CP siswa diharapkan mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, serta menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang berbagai nilai salah satu diantaranya sifat optimis dan sabar. TP mengharapkan siswa untuk mampu menganalisis isi kandungan surah al-Balad [90]: 1-10, surah az-Zumar [39]: 53, surah al-Baqarah [2]: 153 yang berkaitan dengan sikap optimis dan sabar.

Berdasarkan analisis tersebut, pengembangan E-modul disusun secara sistemastis dengan mengacu pada CP dan TP yang

⁷²Elemen CP, TP, ATP Al-Qur'an Hadits MTsN 8 Banyuwangi Tahun 2024-2025.

telah ditetapkan. *E-modul* diharapkan mampu mendukung pencapaian kompetensi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah.

2. Design (Desain/Perancangan)

Pada tahap selanjutnya dilakukan perancangan terhadap produk yang yang dikembangkan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Penyusunan kerangka E-modul

Pada tahap ini peneliti merancang bagian-bagian yang akan dimuat dalam *e-modul*, sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan, memuat:
 - a) Cover
 - b) Tim penyusun
 - c) Prakata
 - d) Daftar Isi
 - e) Petunjuk penggunaan e-modul
 - f) Capaian pembelajaran
 - g) Tujuan pembelajaran
 - h) Profil pelajar pancasila

2) Isi, memuat:

- a) Pemetaan kegiatan Pembelajaran
- b) Kegiatan pembelajaran: Uraian materi, Lembar kerja,Umpan balik, Penilaian
- c) Refleksi

- d) Glosarium
- 3) Penutup, memuat:
 - a) Daftar pustaka
 - b) Biografi penyusun

Adapun penjabaran dari kerangka *e-modul*, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Penjabaran Kerangka *E-Modul*

Ī	Bagian	Halaman	Isi
	huluan	Cover	1. Logo
			2. Kurikulum
			3. Judul
			4. Sasaran <i>e-modul</i>
			5. Informasi institusi
			6. Ilustrasi visual
			(menggambarkan
			topik)
		Tim penyusun	1. Penulis
		1 ,	2. Dosen
			pembimbing
			3. Validator
		Kata Pengantar	Ucapan syukur
			2. Tujuan
			penyusunan <i>e-</i>
			modul
			3. Permohonan kritik
			dan saran
			mengenai e-modul
		Daftar isi	Susunan yang akan
INIVER	SITA	MA IZI 2	dimuat dalam e-modul
OTTIVET	OIII	Petunjuk	Intruksi tentang cara
ZT A T TT A T	TAC	penggunaan e-	menggunakan e-
KIAI HAJ	IAU	modul	modul
		Analisis	1. Capaian
T		kurikulum	pembelajaran
	EN	NBE	2. Tujuan
,			pembelajaran
			3. Profil pelajar
			pancasila

Isi	Peta kegiatan	memuat pemetaan
	belajar	beberapa kegiatan
		belajar yang akan
		dilakukan oleh siswa
		dalam <i>e-modul</i>
	Kegiatan	1. Judul kegiatan
	pembelajaran	belajar
		2. Tujuan
		pembelajaran lebih spesifik
		3. Kalimat pemantik
		4. Uraian materi: lafal
	711	dan terjemahan
		ayat, kosakata
		surah, makna/isi
		kandungan,
-		hikmah yang dapat
		diambil
		5. Rangkuman
		6. Video
		pembelajaran
		7. Lembar kerja:
		assessment dan
		projek P5
		8. Kunci jawaban
		9. Umpan balik: cara
		menghitung nilai
		dan kriteria
		ketuntasan
		10.Penilaian: nilai dan
		paraf guru
	Refleksi	Pertanyaan evaluasi
	pembelajaran	diri dari proses dan
		hasil belajar
	Glosarium	Istilah-istilah penting
Penutup	Daftar pustaka	Daftar referensi dalam
ERSITA	SISLAM	penyusunan e-modul
	Biografi penulis	Profil penulis

b. Perancangan media visual

Untuk mendukung tampilan yang menarik peneliti menggunaakan aplikasi *canva* sebagai alat bantu desain. Pemilihan desain yang digunakan memperhatikan prinsip keterbacaan,

konsistensi warna, dan daya tarik visual agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

c. Penyusunan draf materi

Peneliti mengumpulkan materi dari beberapa sumber yang sesuai dengan kurikulum mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII pada materi "Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang optimis dan sabar". Materi disusun secara bertahap mencakup pemaparan ayat dan terjemahan, makna, serta penerapan dan hikmah yang dapat diambil dari nilai-nilai ayat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pemilihan platform

Menggunakan platform *heyzine flipbook* untuk mengkonversi *E-modul* menjadi format *flipbook* interaktif. Peneliti memilih platform ini karena mampu mengubah file pdf *E-modul* menjadi format *flipbook* yang lebih menarik. Interaksi yang disajikan dalam platform tersebut memungkinkan peneliti dapat mengintegrasikan link, gambar, video *youtube*, serta website lain, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. *E-modul* ini diharapkan mampu menjadi alternatif bahan ajar yang menyenangkan dan menjadikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

JEMBER

3. Development (Pengembangan)

Pada tahap ini pembuatan *E-modul* sesuai dengan desain yang sudah dirancang, sebagai berikut:

a. Pembuatan *e-modul*

Dalam pembuatan *E-modul* ini peneliti menyusun rancangan kedalam desain menggunakan aplikasi *canva*. Adapun tampilan aplikasi canva dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Gambar Tampilan Aplikasi Canva

Adapun desain rancangan awal E-modul sebagai berikut:

1) Bagian pendahuluan

a) Rancangan awal cover

Cover *E-modul* didesain semenarik mungkin, agar dapat menarik perhatian siswa, disusun secara sistematis dan harus bisa menggambarkan isi dari *e-modul*. Halaman cover memuat logo UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, logo MTsN 8 Banyuwangi, kurikulum, judul, sasaran *e-modul*, informasi institusi, serta ilustrasi visual yang

menggambarkan materi. Adapun hasil desain rancangan awal cover *E-modul* dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Gambar Rancangan Awal Cover

b) Rancangan awal tim penyusun

Halaman tim penyusun memuat nama dari orang-orang yang berperan serta dalam penyusunan *e-modul*, seperti penulis, dosen pembimbing, validator ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan praktisi. Adapun hasil desain rancangan awal tim penyusun *E-modul* dapat dilihat pada gambar 4.3.

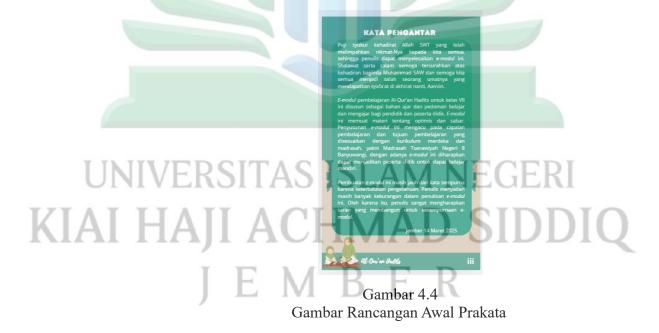
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



Gambar 4.3 Gambar Rancangan Awal Tim Penyusun

c) Rancangan awal prakata

Halaman kata pengantar memuat ucapan syukur, tujuan penyusunan *e-modul*, dan permohonan kritik dan saran mengenai *e-modul*. Adapun hasil desain rancangan awal kata pengantar *E-modul* dapat dilihat pada gambar 4.4.



d) Rancangan awal daftar isi

Halaman daftar isi memuat susunan yang akan termuat dalam *e-modul*. Dengan adanya daftar isi akan mempermudah pengguna untuk pencarian materi dalam *e-modul*. Adapun hasil desain rancangan awal daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Gambar Rancangan Awal Daftar Isi

e) Rancangan awal petunjuk penggunaan E-modul

Halaman petunjuk penggunaan E-modul memuat penjelasan mengenai intruksi cara menggunakan e-modul. Adapun hasil

desain rancangan awal petunjuk penggunaan *E-modul* dapat dilihat pada gambar 4.6.

JEMBER



Gambar 4.6
Gambar Rancangan Awal Petunjuk Penggunaan *E-Modul*

Rancangan awal analisis kurikulum

Halaman analisis kurikulum memuat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada materi optimis dan sabar yang diperoleh berdasarkan hasil analisis kurikulum yang digunakan oleh madrasah, serta profil pelajar pancasila.

Adapun hasil desain rancangan awal analisis kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Gambar Rancangan Awal Analisis Kurikulum

2) Bagian isi

a) Rancangan awal peta kegiatan belajar

Halaman peta kegiatan belajar memuat pemetaan beberapa kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa dalam *E-modul* yaitu 3 tahapan kegiatan yakni KB-1. Menganalisis surah al-Balad [90] ayat 1-10, KB-2. Menganalisis surah az-Zumar [39] ayat 53, KB-3. Menganalisis surah al-Baqarah [2] ayat 153. Adapun desain rancangan awal dari bagian peta kegiatan belajar dapat dilihat pada gambar 4.8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



Gambar 4.8 Gambar Rancangan Awal Peta Kegiatan Belajar

b) Rancangan awal kegiatan pembelajaran

Pada setiap kegiatan belajar memuat tujuan pembelajaran yang lebih spesifik, kalimat pemantik uraian materi (yang berisi materi menganalisis isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang optimis dan sabar, memuat lafal dan terjemahan ayat, kosakata surah, penjelasan makna/isi kandungan ayat, serta hikmah yang dapat diambil), rangkuman, video pembelajaran, lembar kerja (yang berisi assessment dan projek P5), kunci jawaban dari lembar kerja, umpan balik (yang berisi cara menghitung nilai dan kriteria ketuntasan penilaian: nilai dan paraf guru. Kegiatan pembelajaran disusun secara ringkas dan jelas agar siswa dapat menangkap materi dengan mudah. Adapun hasil desain

rancangan awal kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Gambar Rancangan Awal Kegiatan Belajar 1

Kemudian untuk rancangan awal kegiatan belajar 2 dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Gambar Rancangan Awal Kegiatan Belajar 2

Kemudian untuk rancangan awal kegiatan belajar 2 dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Gambar Rancangan Awal Kegiatan Belajar 3

c) Rancangan awal refleksi pembelajaran

Halaman refleksi pembelajaran memuat pertanyaan evaluasi diri dari proses dan hasil belajar siswa setelah selesai mempelajari *e-modul*, hal ini untuk mendorong siswa menyadari pemahaman dan perkembangan dirinya sendiri. Adapun hasil desain rancangan awal refleksi pembelajaran

UNIVERdapat dilihat pada gambar 4.12.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Gambar 4.12 Gambar Rancangan Awal Refleksi Pembelajaran

d) Rancangan awal glosarium

Halaman glosarium memuat istilah-istilah penting yang digunakan dalam *E-modul* agar lebih memahami materi pembelajaran, terutama pada istilah yang belum familiar dalam *e-modul*. Adapun hasil desain rancangan awal glosarium dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13. Gambar Rancangan Awal Glosarium

3) Bagian penutup

Rancangan awal bagian penutup yakni halaman daftar pustaka dan biografi penulis. Halaman daftar pustaka memuat daftar referensi dalam penyusunan *e-modul*. Sedangkan bagian biografi penulis memuat profil penulis. Adapun hasil desain rancangan awal bagian penutup dapat dilihat pada gambar 4.14.

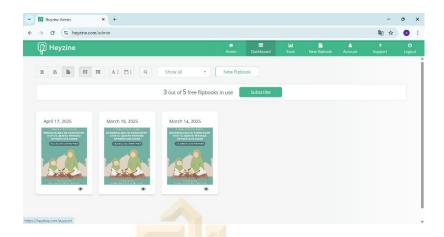


Gambar 4.14
Gambar Rancangan Awal Bagian Penutup

Setelah selesai menyusun rancangan kedalam desain menggunakan aplikasi *canva* kemudian *E-modul* diunduh dengan format pdf dan mengunggahnya kedalam aplikasi *heyzine flipbook* untuk mengkonversi *E-modul* menjadi flipping. Adapun tampilan aplikasi

heyzine flipbook dapat dilihat pada gambar 4.15.

J E M B E R

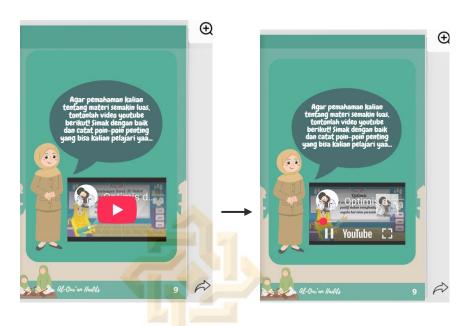


Gambar 4.15 Gambar Tampilan Aplikasi *Heyzine Flipbook*

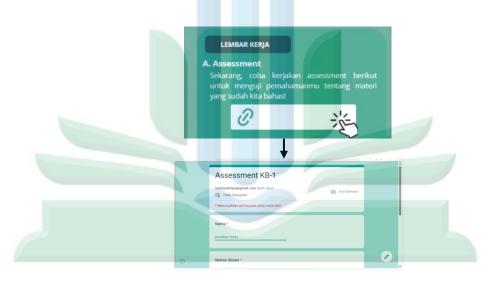
Kemudian *E-modul* diintegrasikan aktivitas interaktif melalui interaksi yang ada dalam *heyzine* tersebut, seperti penambahan link tombol untuk konten, video pembelajaran (konten *youtube*), link google formulir untuk lembar kerja siswa, serta website *wordwall* untuk refleksi pembelajaran. Adapun hasil desain rancangan awal aktivitas interaktif sebagai berikut:



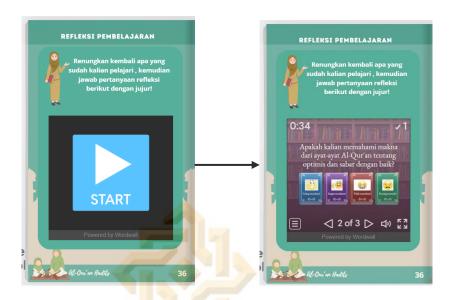
Gambar 4.16
Gambar Interaktif Tombol Navigasi



Gambar 4.17
Gambar Interaktif Video Pembelajaran



Gambar 4.18
Gambar Interaktif Assessment Google Formulir



Gambar 4.19
Gambar Interaktif Refleksi Pembelajaran

b. Validasi e-modul

Validasi *E-modul* dilakukan untuk menvalidasi kelayakan baik dari segi isi materi, tampilan media, dan penggunaan bahasa. Kemudian melakukan revisi sesuai masukan yang diterima sehingga layak untuk diimplementasikan. Beberapa validator diantaranya dosen ahli materi, dosen ahli dosen ahli bahasa, dosen ahli media, dan praktisi yakni guru Al-Qur-an Hadits di madrasah. Adapun penjabaran hasil validasi dari beberapa validator sebagai berikut:

1) Ahli Materi

Validasi dari ahli materi dilakukan untuk memvalidasi kelayakan dari segi isi pendahuluan,isi materi, penyajian, serta soal dalam *e-modul*. Validator ahli materi di uji oleh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu Dosen Ahmad Dhiyaa ul Haqq, M.Pd. Validasi dilakukan dalam 2 waktu.

Validasi pertama, *E-modul* dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari validator. Setelah dilakukan revisi, dilaksanakan validasi kedua yang menyatakan bahwa *E-modul* telah layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi. Angket validasi ahli materi akan disertakan pada lampiran. Adapun hasil akhir data validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi

	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.	Presentase	
	Pendahuluan	Petunjuk	4	4	100%	
		penggunaan <i>e-modul</i>				
		Keterkaitan	4	4	100%	
		petunjuk dengan isi				
		materi				
		Kejelasan	4	4	100%	
		penggambara				
		n peta konsep				
		materi yang				
		akan				
	3.6	dipelajari	4	4	1000/	
	Materi	Materi yang	4	4	100%	
		disajikan				
UNIV	ERSITA	dalam <i>E-modul</i> sudah	AM	NE	GERI	
		sesuai dengan				
KIAI H	ΔΙΙΔ	Capaian Pembelajaran	ΔΓ	2	IDDI	
			3	4	750/	4
	T T	Konsep dan	3	4	75%	
		definisi yang disajikan	E	K		
	, —	dalam E -				
		modul tidak				

	menimbulkan banyak tafsir			
	Gambar pendukung sesuai dengan materi	4	4	100%
Penyajian	Susunan materi dalam <i>E-modul</i> sistematis	4	4	100%
	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	4	4	100%
Soal	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap	4	4	100%
	Soal sudah mewakili seluruh materi yang disampaikan	3	4	75%
	Kesesuaian isi soal dengan kunci jawaban	4	4	100%
	Rumusan soal menggunaka n kalimat	4	4	100%
	tanya atau perintah yang jelas			

2) Ahli Bahasa

Validasi dari ahli bahasa dilakukan untuk memvalidasi kelayakan dari segi kelugasan bahasa, komunikatif, serta kaidah kebahasaan dalam *e-modul*. Validator ahli bahasa di uji oleh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu Dosen Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. Validasi dilakukan dalam 1

waktu, hasilnya menyatakan bahwa *E-modul* layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran dan masukan validator. Setelah revisi dilakukan, produk tidak memerlukan validasi ulang dan dapat langsung digunakan untuk uji coba. Angket validasi ahli bahasa akan disertakan pada lampiran. Adapun hasil data validasi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

	Aspek valid	Aspek yang	Skor	Skor	Presentase	
		dinilai		Maks.		
	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	4	4	100%	
		Keefektifan kalimat	3	4	75%	
	Komunikatif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami	3	4	75%	
		siswa				
		Kesesuaian dengan tingkat	4	4	100%	
		perkembanga n intelektual siswa				
		Kesesuaian	4	4	100%	
UNIV	ERSIT	dengan tingkat	AM	NE	GERI	
KIAI H	AII A	perkembanga n emosional siswa	(AI	S	IDDI	
	Kaidah	Ketepatan	3	4	75%	
	bahasa	tata bahasa		R.	7.50/	
)	Ketepatan ejaan	3	1 4	75%	

Ketepatan	4	4	100%
penggunaan simbol atau tanda baca			

3) Ahli Madia

Validasi dari ahli media dilakukan untuk memvalidasi kelayakan dari segi tampilan, konsistensi, penggunaan huruf, kriteria fisik, serta interaktifitas dalam *e-modul*. Validator ahli media di uji oleh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu Dosen Prof. Dr. H. Mundir, M. Pd. Validasi dilakukan dalam 2 waktu. Validasi pertama, *E-modul* dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari validator. Setelah dilakukan revisi, dilaksanakan validasi kedua yang menyatakan bahwa *E-modul* telah layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi. Angket validasi ahli media akan disertakan pada lampiran. Adapun hasil akhir data validasi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media

UNIV	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.	Presentase
KIAI H	Tampilan	Cover / tampilan awal <i>E-modul</i> menarik	(AI) ⁴ S	100%
	JE	Susunan / tata letak <i>E-modul</i> menarik	4	4	100%

		Tampilan background <i>E-modul</i> menarik	4	4	100%
		Kesesuaian gambar dengan isi <i>e-modul</i>	3	4	75%
		Perpaduan warna pada E-modul serasi	4	4	100%
	4	Kejelasan tampilan huruf pada <i>e-</i> modul	4	4	100%
		Kemenarikan tampilan layout e- modul	4	4	100%
	Konsistensi	Konsistensi isi <i>E-modul</i> dengan daftar isi	4	4	100%
		Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman	4	4	100%
	Penggunaan huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan jelas dan	4	4	100%
		menarik Penggunaan variasi huruf (font) tidak	4	4	100%
KIAI H	ERSIT All A	berlebihan Penggunaan spasi antar baris sesuai	4 (A)		100%
	JE	Rumusan soal menggunaka n kalimat tanya atau	E E	R	100%
		perintah yang jelas			

Kriteria fisik	Jenjang judul utama dengan sub judul jelas	4	4	100%
	Kreativitas desain	3	4	100%
Interaktif	E-modul menyediakan aktivitas interaktif yang melibatkan peserta didik secara aktif	3	4	75%

4) Praktisi

Validasi dari praktisi dilakukan untuk memvalidasi kesesuaian, kelayakan, serta ketepatan *E-modul* dengan kebutuhan pembelajaran dimadrasah. Validator praktisi di uji oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yaitu Bapak Mohamad Mukid, S. Ag. Angket validasi praktisi akan disertakan pada lampiran. Adapun hasil data validasi dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Praktisi

	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.	Presentase
ΠV	ERSITA	MA	TERI	NE	GERI
	Pendahuluan	Petunjuk	4	4	100%
H	AII A	penggunaan <i>e-modul</i>		S	IDDI
		Keterkaitan	4	4	100%
	JE	petunjuk dengan isi materi	E	R	
		Kejelasan penggambar	4	4	100%

an peta konsep materi yang akan dipelajari Materi Materi yang 3 4 75% disajikan dalam E-modul
akan dipelajari Materi Materi yang 3 4 75% disajikan dalam E-
akan dipelajari Materi Materi yang 3 4 75% disajikan dalam E-
Materi yang 3 4 75% disajikan dalam E-
$\begin{array}{c c} \operatorname{disajikan} & & \\ \operatorname{dalam} & E_{-} & & \\ \end{array}$
$\begin{array}{c c} \operatorname{disajikan} & & \\ \operatorname{dalam} & E\text{-} & & \\ \end{array}$
dalam E-
modul
mount
sudah sesuai
dengan
Capaian
Pembelajara
n
Konsep dan 4 4 100%
definisi
yang
disajikan
dalam E-
modul tidak
menimbulka
n banyak
tafsir
Gambar 3 4 75%
pendukung
sesuai
dengan
materi
Penyajian Susunan 4 4 100%
materi
dalam E-
modul
sistematis
Mendorong 4 4 100%
rasa ingin
tahu peserta
didik
Petunjuk 3 4 75%
pengerjaan pengerjaan
pengerjaan soal jelas
dan lengkap
Soal sudah 3 4 75%
mewakili
seluruh matari yang
materi yang

		disampaika			
		n			
		Kesesuaian	4	4	100%
		isi soal			
		dengan			
		kunci			
		jawaban	2	4	7.70/
		Rumusan	3	4	75%
		soal			
		menggunak			
		an <mark>kalim</mark> at			
		tanya atau			
		perintah			
		yang jelas			
			IASA		l
	Lugae	Ketepatan	4	4	100%
	Lugas	struktur	7	-	100/0
		kalimat			1000/
		Keefektifan	4	4	100%
		kalimat			
	Komunikatif	Kemudahan	4	4	100%
		penyajian			
		materi			
		untuk			
		dipahami			
		_			
		siswa	4	4	1000/
		Kesesuaian	4	4	100%
		dengan			
		tingkat			
		perkembang			
		an			
		intelektual			
		siswa			
		Kesesuaian	4	4	100%
		dengan			
		tingkat			
IIIIII	ERSITA	perkembang	$\Lambda \Lambda \Lambda$	ME	GERI
OINIV	LUOITA		AIVI	NE	CLNI
		an			
IAI H	Λ II Λ	emosional	(Λ)) (IDDI
	AIIA	siswa			וטטו
	Kaidah bahasa	Ketepatan	3	4	75%
		tata bahasa		D	
		Ketepatan	3	4	75%
	,	ejaan		4	
		Ketepatan	3	4	75%
					1 170
		penggunaan	3	7	7570

KIAI

i			ı	Γ	
		simbol atau			
		tanda baca			
	,		EDIA		1000/
	Tampilan	Cover /	4	4	100%
		tampilan			
		awal <i>E</i> -			
		modul			
		menarik			
		Susunan /	4	4	100%
		tata letak <i>E</i> -			
		modul			
		menarik			
		Tampilan	4	4	100%
	4	background background	>		
		E-modul			
		menarik			
		Kes <mark>es</mark> uaian	3	4	75%
		gambar			
		dengan isi e-			
		modul			
		Perpaduan	3	4	75%
		warna pada			
		E-modul			
		serasi			
		Kejelasan	3	4	75%
		tampilan			
		huruf pada			
		e-modul			
		Kemenarika	4	4	100%
		n tampilan			
		layout e-			
		modul			1000
	Konsistensi	Konsistensi	4	4	100%
		isi <i>E-modul</i>			
		dengan			
TINITY	EDCIT	daftar isi	ANA	NIE	1000/
UNIV	ERSITA	Konsistensi	4	4 E	100%
		penggunaan			
KIAI H	$\Lambda \Pi \Lambda$	huruf tiap	$1 \wedge 1$) ($\Pi \Pi \Pi \Pi$
		halaman		7 0	750/
	Penggunaan	Jenis huruf	3	4	75%
	huruf	(font) yang	E	P	
		digunakan		11	
		jelas dan			
		menarik			

	Penggunaan variasi huruf (font) tidak berlebihan Penggunaan	3	4	75% 100%
	spasi antar baris sesuai	7	7	10070
	Rumusan soal menggunak	4	4	100%
	an kalimat tanya atau perintah			
	yang jelas			
Kriteria fisik	Jenjang judul utama dengan sub judul jelas	4	4	100%
	Kreativitas desain	3	4	75%
Interaktif	E-modul menyediaka n aktivitas interaktif yang	4	4	100%
	melibatkan peserta didik secara aktif			

4. Implementation (Implementasi)

Tahapan selanjutnya yaitu implementasi, bertujuan untuk menguji respon siswa dan keefektifan *E-modul* yang dikembangkan. *E-modul* diujicobakan kepada siswa kelas VII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Respon siswa diperoleh melalui angket yang disebarkan, sedangkan keefektifan diperoleh berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Sebelum *E-modul* diimplementasikan secara lebih luas, terlebih

dahulu dilakukan uji coba dalam kelompok kecil, yakni siswa kelas VII sebanyak 7 orang yang dipilih secara acak dari beberapa siswa di kelas VII D untuk mengidentifikasi kekurangan yang mungkin masih terdapat dalam *e-modul*. Kemudian dilakukan uji respon siswa melalui penyebaran angket. Uji respon siswa dilakukan untuk mengetahui kepraktisan *e-modul*. Adapun hasil angket uji respon siswa kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Angket Respon Siswa Kelompok Kecil

No.	Responden	Skor	Skor Maks.	Presentase
1.	R1	40	48	83,33%
2.	R5	40	48	83,33%
3.	R7	45	48	93,75%
4.	R14	42	48	87,5%
5.	R21	44	48	91,67%
6.	R28	43	48	89,58%
7.	R35	37	48	77,08%

Selanjutnya, penyebaran angket respon kelompok besar yang berjumlah 35 siswa. namun 7 diantaranya tidak perlu mengisi angket kembali dikarenakan telah mengisi saat uji coba kelompok kecil. Hal tersebut untuk menghindari pengulangan pengisian angket yang sama. Data tersebut tetap dianalisis sebagai bagian dari keseluruhan kelompok besar. Adapun untuk hasil angket respon siswa kelompok besar dapat dilihat pada tabel 4.7

JEMBER

Tabel 4. 7 Angket Respon Siswa Kelompok Besar

No.	Responden	Skor	Skor Maks.	Presentase
1.	R1	40	48	83,33%
2.	R2	46	48	95,83%
3.	R3	42	48	87,5%
4.	R4	36	48	75%
5.	R5	40	48	83,33%
6.	R6	41	48	85,42%
7.	R7	45	48	93,75%
8.	R8	43	48	89,58%
9.	R9	44	48	91,67%
10.	R10	36	48	75%
11.	R11	45	48	93,75%
12.	R12	36	48	75%
13.	R13	41	48	85,42%
14.	R14	42	48	87,5%
15.	R15	42	48	87,5%
16.	R16	43	48	89,58%
17.	R17	43	48	89,58%
18.	R18	40	48	83,33%
19.	R19	44	48	91,67%
20.	R20	43	48	89,58%
21.	R21	44	48	91,67%
22.	R22	40	48	83,33%
23.	R23	44	48	91,67%
24.	R24	40	48	83,33%
25.	R25	41	48	85,42%
26.	R26	44	48	91,67%
27.	R27	45	48	93,75%
28.	R28	43	48	89,58%
29.	R29	42	48	87,5%
30.	R30	42	48	87,5%
31.	R31	36	48	75%
32.	R32	45	48	93,75%
33.	R33	44	48	91,67%
34.	R34	42 —	48	87,5%
35.	R35	37	48_	77,08%

JEMBER

Selanjutnya *pretest* dan *posttest* siwa yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan *E-modul* yang dikembangkan. Adapun untuk hasil *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Pretest dan Posttest Siswa

No.	Responden	Pretest	Posttest	
1.	R1	60	78	
2.	R2	85	100	
3.	R3	70	93	
4.	R4	50	85	
5.	R5	45	95	
6.	R6	50	85	
7.	R7	55	83	
8.	R8	65	93	
9.	R9	75	97	
10.	R10	45	88	
11.	R11	80	100	
12.	R12	35	80	
13.	R13	60	88	
14.	R14	50	85	
15.	R15	90	100	
16.	R16	80	97	
17.	R17	70	93	
18.	R18	70	100	
19.	R19	70	93	
20.	R20	60	83	
21.	R21	55	88	
22.	R22	60	93	
23.	R23	85	97	
24.	R24	75	97	
25.	R25	50	85	
26	R26 T C	60	88	EGERI
27.	R27	75	97	CGERI
28.	R28	50	88	
29.	R29	75	100	SIDDIQ
30.	R30	60	- 88	DIDDIG
31.	R31	30	73	
32.	R32	70 –	93	
33.	R33	65	93	
34.	R34	75	100	

UNIVERS KIAI HAJ

R35

45

88

35.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan. Berdasarkan data yang sudah disajikan sebelumnya, produk *E-modul* memperoleh hasil sangat layak, respon sangat praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan validasi dari beberapa ahli yakni ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan praktisi yang merupakan guru Al-Qur'an Hadits di madrasah, angket respon siswa serta hasil *pretest* dan *posttest* terhadap *E-modul* yang dikembangkan sehingga produk dapat dikatakan sangat layak, respon sangat praktis, dan efektif.

B. Analisis Data

1. Analisis kelayakan

Data yang diperoleh merupakan skor dari hasil angket yang dibagikan kepada validator beberapa ahli yakni ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta praktisi yang merupakan guru Al-Qur'an Hadits di madrasah. Adapun hasil analisis validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

UNIV	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.	Presentase
LILI I	Pendahuluan	Petunjuk	44	4	100%
	ÍF	penggunaan <i>e-modul</i>	F	R	
		Keterkaitan	4	4	100%
		petunjuk			

		dengan isi			
		materi			1000/
		Kejelasan	4	4	100%
		penggambara			
		n peta konsep			
		materi yang			
		akan			
		dipelajari			
	Materi	Materi yang	4	4	100%
		disajikan			
		dalam E-			
		<i>modul</i> sudah			
		sesuai dengan			
	4	Capaian			
		Pembelajaran Pembelajaran			
		Konsep dan	3	4	75%
		definisi yang			
		disajikan			
		dalam <i>E</i> -			
		modul tidak			
		menimbulkan			
		banyak tafsir			
		Gambar	4	4	100%
		pendukung			
		sesuai dengan			
		materi			
	Penyajian	Susunan	4	4	100%
	<i>y y</i>	materi dalam			
		E-modul			
		sistematis			
		Mendorong	4	4	100%
		rasa ingin			
		tahu peserta			
		didik			
	Soal	Petunjuk	4	4	100%
W Y	TD CIT	pengerjaan			
UNIV	ERSIT	soal jelas dan	ΔM	NE	GERI
OTALA		lengkap	MIVI		
TATTT	A TT A	Soal sudah	A3 T	4	75%
IAI H	AIIA	mewakili	AI		
	-)	seluruh			
		materi yang			
	T T				1
	IE		H	K	
	JE	disampaikan Kesesuaian	4	4	100%

dengan kunci jawaban			
Rumusan soal menggunaka n kalimat tanya atau perintah yang jelas		4	100%
Total skor	46	48	95,83%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{46}{48} \times 100 \%$$

$$P = 95,83 \% \%$$

Berdasarkan data hasil analisis validator ahli materi yang disajikan pada tabel 4.9, terdapat 12 butir pernyataan, 10 butir diantaranya diperoleh skor 4 dengan presentase 100% dengan kriteria sangat layak. Pada 2 butir lainnya diperoleh skor 3 dengan presentase 75% dengan kriteria layak. Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing pernyataan, maka didapatkan hasil akhir presentase skor secara keseluruhan yakni 95,83%, kriteria sangat layak dengan keterangan tidak revisi.

Selanjutnya, untuk hasil analisis validasi ahli Bahasa dapat

In Indicated A.10. ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa

	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.	Presentase
	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	4	4	100%
		Keefektifan kalimat	3	4	75%
	Komunikatif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa	3	4	75%
		Kesesuaian dengan tingkat perkembanga n intelektual siswa	4	4	100%
		Kesesuaian dengan tingkat perkembanga n emosional siswa	4	4	100%
	Kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa	3	4	75%
		Ketepatan ejaan	3	4	75%
		Ketepatan penggunaan simbol atau tanda baca	4	4	100%
UNIV	Total	skor	28	32 –	87,5%

 $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$ $P = \frac{28}{32} \times 100 \%$ P = 87.5 %

Berdasarkan data hasil analisis validator ahli bahasa yang disajikan pada tabel 4.10, terdapat 8 butir pernyataan, 4 butir diantaranya diperoleh skor 4 dengan presentase 100% dengan kriteria sangat layak. Pada 4 butir lainnya diperoleh skor 3 dengan presentase 75% dengan kriteria layak. Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing pernyataan, maka didapatkan hasil akhir presentase skor secara keseluruhan yakni 87,5%, kriteria sangat layak dengan keterangan tidak revisi.

Selanjutnya, untuk hasil analisis validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Validasi Ahli Media

	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.	Presentase	
	Tampilan	Cover /	4	4	100%	
		tampilan awal				
		E-modul				
		menarik				
		Susunan / tata	4	4	100%	
		letak <i>E-modul</i>				
		menarik				
		Tampilan	4	4	100%	
		background				
		E-modul				
IINIV	ERSIT	menarik	ΔM	ME	CERI	
OTALA	LICOIT	Kesesuaian	3 1	4 4	75%	
TZT A T TT	A TT A	gambar	/ A T	0	IDDI	
KIAI H	$A \prod A$	dengan isi e-	1 A I		11)1)1	
)	modul	AA AA			
	T	Perpaduan	4	4	100%	
		warna pada	F ,	K		
	, –	E-modul				
		serasi				

		Kejelasan	4	4	100%
		tampilan			
		huruf pada <i>e</i> -			
		modul			
			4	4	1000/
		Kemenarikan	4	4	100%
		tampilan			
		layout e-			
		modul			
	Konsistensi	Konsistensi	4	4	100%
	Konsistensi	isi <i>E-modul</i>		_	10070
		dengan <mark>d</mark> aftar			
		isi			
		Konsistensi	4	4	100%
		penggunaan			
		huruf tiap			
		halaman			
	Danassusses		4	4	1000/
	Penggunaan	Jenis huruf	4	4	100%
	huruf	(font) yang			
		digunakan			
		jelas dan			
		menarik			
		Penggunaan	4	4	100%
		variasi huruf			10070
		berlebihan			
		Penggunaan	4	4	100%
		spasi antar			
		baris sesuai			
		Rumusan soal	4	4	100%
		menggunaka			
		n kalimat			
		tanya atau			
		perintah yang			
	**	jelas			4.000
	Kriteria fisik	Jenjang judul	4	4	100%
T TA TIVE	EDOIT	utama dengan	A 3 4	NIE	OFDI
UNIV	FROIL	sub judul	AM	NE	GERL
		jelas	AL VI	Y 4777	
TZTATTT	A TT A	Kreativitas	3	40	75%
KIAI H	$\Delta \Pi \Delta$	desain	ΙΔΙ		7370
1/11/11/11	Interaktif		3	4	750/
	merakui	E-modul	3	4	75%
	IE	menyediakan		D	
		aktivitas		11	
	/	interaktif			
		yang			
		melibatkan			
			1		i

peserta did secara akti			
Total skor	61	64	95,31%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{61}{64} \times 100 \%$$

$$P = 95,31 \%$$

Berdasarkan data hasil analisis validator ahli media yang disajikan pada tabel 4.11, terdapat 16 butir pernyataan, 13 butir diantaranya diperoleh skor 4 dengan presentase 100% dengan kriteria sangat layak. Pada 3 butir lainnya diperoleh skor 3 dengan presentase 75% dengan kriteria layak. Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing pernyataan, maka didapatkan hasil akhir presentase skor secara keseluruhan yakni 95,31%, kriteria sangat layak dengan keterangan tidak revisi.

Selanjutnya, untuk hasil analisis validasi praktisi dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Validasi Praktisi

	Aspek valid	Aspek yang	Skor	Skor	Presentase
		dinilai		Maks.	
IINIV	FRSIT	MA	TERI	NE	CFRI
OTTIV	Pendahuluan	Petunjuk	4	4	100%
KIAI H	AII A	penggunaan <i>e-modul</i>	(A)	S	IDDI
	1 1 1 1 1	Keterkaitan	4	4	100%
	T	petunjuk		D	
		dengan isi	E	K	
	, –	materi			
		Kejelasan	4	4	100%
		penggambar			

		an peta konsep				
		materi yang				
		akan dipelajari				
	Materi	Materi yang	3	4	75%%	
	Widtell	disajikan	3	Т.	737070	
		dalam <i>E</i> -				
		modul				
		sudah sesuai				
		dengan				
		Capaian				
		Pembelajara Pembelajara				
	4	n				
		Konsep dan	4	4	100%	
		definisi				
		yang				
		disaj <mark>ikan</mark> dalam <i>E</i> -				
		modul tidak				
		menimbulka				
		n banyak				
		tafsir				
		Gambar	3	4	75%	
		pendukung				
		sesuai				
		dengan				
	D 11	materi			1000/	
	Penyajian	Susunan	4	4	100%	
		materi				
		dalam <i>E-modul</i>				
		sistematis				
		Mendorong	4	4	100%	
		rasa ingin				
~ ~ ~ ~ ~ ~ ~		tahu peserta				
UNIV	ERSIT	didik	AM	NE	GERL	
		Petunjuk	3	4	75%	
ZIAILI	A II A	pengerjaan	(A I	7 6	IDDI	
KIAI H	AJIA	soal jelas			ועעו	V
		dan lengkap Soal sudah	_2_	— 4	75%	
	IF	mewakili	3	R ⁴	1370	
		seluruh		11		
		materi yang				
	<u> </u>	· J8			<u> </u>	ı

		disampaika			
		n			
		Kesesuaian	4	4	100%
		isi soal			
		dengan			
		kunci			
		jawaban			
		Rumusan	3	4	75%
			3	4	/370
		soal			
		menggunak			
		an <mark>kalim</mark> at			
		tanya <mark>at</mark> au			
		perintah			
		yang jelas			
		BAI	HASA		
	Lugas	Ketepatan	4	4	100%
		struktur			
		kalimat			
		Keefektifan	4	4	100%
		kalimat		·	10070
	Komunikatif	Kemudahan	4	4	100%
	Komunikam	penyajian	T		10070
		materi			
		untuk			
		dipahami			
		siswa			
		Kesesuaian	4	4	100%
		dengan			
		tingkat			
		perkembang			
		an			
		intelektual			
		siswa			
		Kesesuaian	4	4	100%
		dengan	7	Т	10070
TIVILL	EDCIT	tingkat	A 1 A	NIE	GERI
UNIV	ERSITA	perkembang	HIVI	INE	GERI
		an			
MILLI	A II A	emosional	$I \wedge I$) C	IDDI
KIAI H	AHA	siswa	IAI		IIJIJI
	Kaidah bahasa	Ketepatan	3	4	75%
		tata bahasa		D	
		Ketepatan	3	4	75%
	, –	ejaan		4	
		Ketepatan	3	4	75%
		penggunaan		-т	7570
		penggunaan			

				Τ	
		simbol atau			
		tanda baca	UDI A		
			DIA	4	1000/
	Tampilan	Cover /	4	4	100%
		tampilan			
		awal <i>E</i> -			
		modul			
		menarik	4	4	1000/
		Susunan /	4	4	100%
		tata letak <i>E</i> -			
		modul			
		menarik	4	4	1000/
		Tampilan	4	4	100%
	4	background			
		E-modul			
		menarik	2	4	7.50/
		Kes <mark>es</mark> uaian	3	4	75%
		gambar			
		dengan isi e-			
		modul		_	===:
		Perpaduan	3	4	75%
		warna pada			
		E-modul			
		serasi		_	
		Kejelasan	3	4	75%
		tampilan			
		huruf pada			
		e-modul			
		Kemenarika	4	4	100%
		n tampilan			
		layout e-			
		modul			
	Konsistensi	Konsistensi	4	4	100%
		isi <i>E-modul</i>			
		dengan			
TIVILL	EDCIT	daftar isi	A N 4	NIE	CEDI
UNIV	CK2114	Konsistensi	A4	[4 E	100%
		penggunaan			
KIAI H	VII V	huruf tiap	$I \wedge I$) (IDDI
VIVI U	ALLA	halaman			ועעו
	Penggunaan	Jenis huruf	3	4	75%
	huruf	(font) yang		D	
	JE	digunakan		U	
	/	jelas dan			
		menarik			

	Penggunaan variasi huruf (font) tidak berlebihan	3	4	75%
	Penggunaan spasi antar baris sesuai	4	4	100%
	Rumusan soal menggunak an kalimat tanya atau	4	4	100%
4	perintah yang jelas	>		
Kriteria fisik	Jenjang judul utama dengan sub judul jelas	4	4	100%
	Kreativitas desain	3	4	75%
Interaktif	E-modul menyediaka n aktivitas interaktif yang melibatkan peserta didik secara aktif	4	4	100%
Total s		130	144	90,27%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

 $UNIVERSITP = \frac{130}{144} \times 100\%$ NEGERI

Berdasarkan data hasil analisis validator praktisi yang disajikan pada tabel 4.12, terdapat 36 butir pernyataan, 22 butir diantaranya diperoleh skor 4 dengan presentase 100% dengan

kriteria sangat layak. Pada 14 butir lainnya diperoleh skor 3 dengan presentase 75% dengan kriteria layak. Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing pernyataan, maka didapatkan hasil akhir presentase skor secara keseluruhan yakni 90,27%, kriteria sangat layak dengan keterangan tidak revisi.

Adapun rata-rata hasil analisis validasi dari beberapa ahli yakni ahli materi, Bahasa, media, dan praktisi dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Rata-Rata Hasil Analisis Validasi

Validator	Presentase	Kriteria				
Ahli materi	95,83%	Sangat layak				
Ahli bahasa	87,5%	Sangat layak				
Ahli media	95,31%	Sangat layak				
Praktisi	90,27%	Sangat layak				
Nilai rata-rata	92,23%	Sangat layak				
presentase	92,2370	Sangat layak				

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa validator, diperoleh rata-rata presentase sebesar 92,23%. Dengan demikian produk *E-modul* sudah sangat layak atau sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Analisis respon siswa

Adapun hasil analisis angket respon siswa kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4. 14 Analisis Angket Respon Siswa Kelompok Kecil

No.	Responden	Skor	Skor Maks.	Presentase
1.	R1	40	48	83,33%

2.	R5	40	48	83,33%
3.	R7	45	48	93,75%
4.	R14	42	48	87,5%
5.	R21	44	48	91,67%
6.	R28	43	48	89,58%
7.	R35	37	48	77,08%
JUMLAH		291	336	606,24%
RATA-RATA		41,57	48	86,60%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{291}{336} \times 100 \%$$

$$P = 86.60 \%$$

Berdasarkan tabel analisis angket respon siswa kelompok kecil diatas, diketahui bahwa rata-rata presentase angket respon siswa sebesar 86,60%. Berdasarkan hasil presentase tersebut, *E-modul* yang dikembangkan masuk kriteria sangat praktis, artinya pengembangan *E-modul* mendapatkan respon sangat praktis digunakan oleh siswa.

Adapun hasil rekapitulasi angket respon siswa kelompok besar dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4. 15 Analisis Angket Respon Siswa Kelompok Besar

No.	Responden	Skor	Skor Maks.	Presentase
1.	R1	40	48	83,33%
2.	R2	46	48	95,83%
3.	R3	42	48	87,5%
4.	R4	36	48	75%
5.	R5	40	48	83,33%
6.	R6	41	48	85,42%
7.	R7	45	48	93,75%
8.	R8	43	48	89,58%

9.	R9	44	48	91,67%
10.	R10	36	48	75%
11.	R11	45	48	93,75%
12.	R12	36	48	75%
13.	R13	41	48	85,42%
14.	R14	42	48	87,5%
15.	R15	42	48	87,5%
16.	R16	43	48	89,58%
17.	R17	43	48	89,58%
18.	R18	40	48	83,33%
19.	R19	44	48	91,67%
20.	R20	43	48	89,58%
21.	R21	44	48	91,67%
22.	R22	40	48	83,33%
23.	R23	44	48	91,67%
24.	R24	40	48	83,33%
25.	R25	41	48	85,42%
26.	R26	44	48	91,67%
27.	R27	45	48	93,75%
28.	R28	43	48	89,58%
29.	R29	42	48	87,5%
30.	R30	42	48	87,5%
31.	R31	36	48	75%
32.	R32	45	48	93,75%
33.	R33	44	48	91,67%
34.	R34	42	48	87,5%
35.	R35	37	48	77,08%
	UMLAH	1.510	1.680	3096,97%
RA	TA-RATA	43,14	48	88,48%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1.510}{1680} \times 100 \%$$

P = 88,48 %

Berdasarkan tabel analisis angket respon siswa kelompok besar diatas, diketahui bahwa rata-rata presentase angket respon siswa sebesar 88,48%. Berdasarkan hasil presentase tersebut, *E-modul* yang

dikembangkan masuk kriteria sangat praktis, artinya pengembangan *E-modul* mendapatkan respon sangat praktis digunakan oleh siswa.

3. Analisis keefektifan

Analisis keefektifan *E-modul* diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang disebarkan sebelum dan sesudah implementasi *e-modul*. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 5 butir soal dengan skor 20 pada tiap-tiap butir. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4. 16 Pretest dan Posttest Siswa

N	0.	Responden	Pretest	Posttest	
	1.	R1	60	78	
2	2.	R2	85	100	
1	3.	R3	70	93	
	1.	R4	50	85	
4	5.	R5	45	95	
	5.	R6	50	85	
	7.	R7	55	83	
8	3.	R8	65	93	
9	9.	R9	75	97	
	0.	R10	45	88	
1	1.	R11	80	100	
1	2.	R12	35	80	
1	3.	R13	60	88	
1	4.	R14	50	85	
1	5.	R15	90	100	
	6.	R16	80	97	
1	7.	R17	70	93	
1	8.	R18	70	100	
1	9.	R19	70	93	
2	0.	R20	60	83	
2	1.	R21	55	88	
2	2.	R22	60	93	
2	3.	R23	85	97	
2	4.	R24	75	97	
	5.	R25	50	85	

UNIVERSIT

26	R26	60	88
27.	R27	75	97
28.	R28	50	88
29.	R29	75	100
30.	R30	60	88
31.	R31	30	73
32.	R32	70	93
33.	R33	65	93
34.	R34	75	100
35.	R35	45	88
J	JUMLAH		3.066
RATA-RATA		59,57	87,60

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest. Kemudian untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah implementasi *E-modul* maka dilakukan uji *N-Gain* dengan menggunakan skor *pretest* dan *posttest* siswa. Adapun skor uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4. 17 Hasil Uji *N-Gain*

No.	Responden	Posttest	Pretest	Post-	Skor	N-Gain	N-Gain
				Pre	ideal	score	score
					(100-		(%)
					pre)		
1.	R1	78	60	18	40	0,45	45%
2.	R2	100	85	15	15	1	100%
3.	R3	93	70	23	30	0,767	76,7%
4.	R4	85	50	35	50	0,7	70%
5.	R5	95 17	45	50	55	0,909	90,9%
6.	R6	85	50	35	50	0,7	70%
7.	R7	_ 83	55	28	45	0,622	62,2%
8.	R8	93	65	28	35	0,8	80%
9.	R9	97	75	22	25	0,88	88%
10.	R10	88	45	43	55	0,782	78,2%
11.	R11	100 –	80	20	-20	2 1	100%
12.	R12	80	35	45	65	0,692	69,2%
13.	R13	88	60	28	40	0,7	70%
14.	R14	85	50	35	50	0,7	70%

15.	R15	100	90	10	10	1	100%
16.	R16	97	80	17	20	0,85	85%
17.	R17	93	70	23	30	0,767	76,7%
18.	R18	100	70	30	30	1	100%
19.	R19	93	70	23	30	0,767	76,7%
20.	R20	83	60	23	40	0,575	57,5%
21.	R21	88	55	33	45	0,733	73,3%
22.	R22	93	60	33	40	0,825	82,5%
23.	R23	97	85	12	15	0,8	80%
24.	R24	97	75	_ 22	25	0,88	88%
25.	R25	85	50	35	50	0,7	70%
26	R26	88	60	28	40	0,7	70%
27.	R27	97	75	22	25	0,88	88%
28.	R28	88	50	38	50	0,76	76%
29.	R29	100	75	25	25	1	100%
30.	R30	88	60	28	40	0,7	70%
31.	R31	73	30	43	70	0,614	61,4%
32.	R32	93	70	23	30	0,767	76,7%
33.	R33	93	65	28	35	0,8	80%
34.	R34	100	75	25	25	1	100%
35.	R35	88	45	43	55_	0,782	78,2%
JUMLAH		3.066	2.085	980	1.415	25,343	2.534,3%
RATA-RATA		87,60	59,57	28	40,43	0,724	72,4%

Berdasarkan table hasil uji *N-Gain* diatas, diketahui bahwa ratarata *N-Gain score* sebesar 0,724. Hal ini menunjukkan bahwa skor *N-Gain* berada diantara \geq 0,7 dengan kategori tinggi. Adapun presentase skor sebesar. 72,4 %, berdasarkan hasil presentase tersebut, *E-modul* masuk dalam kategoi efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

A. Revisi Produk

Setelah melewati tahapan validasi dari beberapa validator, kemudian produk *E-modul* direvisi sesuai dengan saran dan masukan, sehingga produk *E-modul* dapat sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Adapun hasil saran dan masukan dari beberapa validator sebagai berikut:

1. Ahli Materi

Untuk hasil saran dan masukan dari validator ahli materi sebagai berikut:

- a) Sesuaikan indikator soal atau assessment sesuai fase! Karena sebelumnya indikator soal dibuat tanpa memperhatikan level kognitif pada fasenya. Perbaikannya diganti sesuai fase D/ Menganalisis, soal dibuat cenderung pada lavel C4 (menganalisis) dan menyisipkan hanya beberapa pada level bawahnya.
- b) Pastikan tulisan tidak keluar dari kolom desain! Karena sebelumnya terdapat tulisan yang melebihi batas kolom. Perbaikannya tulisan disusun kembali sehingga rapi
- c) Sesuaikan materi dengan CP & fase siswa! Karena sebelumnya uraian materi hanya lafal dan terjemahan, isi kandungan/makna, serta hikmah yang dapat diambil. Perbaikannya menambahkan nilai akhlak yang terkandung dan contoh penerapannya dalam sehari-hari, sehingga sesuai kebutuhan kurikulum.
- d) P5 sesuaikan dengan fase! Karena sebelumnya projek P5 hanya tugas menulis refleksi pribadi melalui google formulir pada setiap kegiatan belajarnya. Perbaikannya diganti pembuatan projek yang berbeda pada setiap KB yakni membuat 4 refleksi singkat tertulis, membuat jurnal harian (menuliskan pengalaman/perasaan), poster inspiratif tentang nilai optimis dan sabar berdasarkan hasil analisis surah.

- e) Display ayat cari font yang mudah dibaca! Karena sebelumnya font yang digunakan adalah "Open Sans". Perbaikannya diganti ke "Traditional Arabic"
- f) Tambahkan referensi! Terutama dalam isi kandungan ayat/ surat!

 Karena sebelumnya belum tercantum (semacam footnote) dari bukubuku yang ada dimadrasah. Perbaikannya menambahkan footnote
 dari tafsir surah, untuk membuka wawasan siswa mengenai sumber
 tafsir surah.

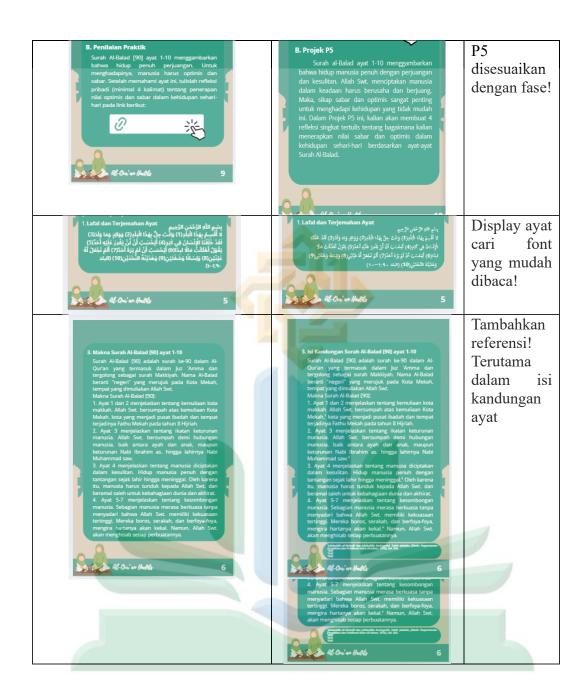
Adapun revisi dari hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Revisi Ahli Materi

	Sebelum revisi	Sesudah revisi	Keterangan
	1 Special and the second and the sec	Assessment KB-1 ***********************************	Sesuaikan indikator soal atau assessment sesuai fase
K	UNIVERSITAS IAI HAJI AC J E N	© Enterlander des Leves (1997) 1. Ferburken des Leves average eren for frenchen werden. 1. Ferburken des Leves average eren for frenchen werden. Enterlander gegen des des Leves average eren for frenchen werden. Enterlander gegen des Leves average eren for frenchen werden. Enterlander gegen des Leves average eren for frenchen gegen des Leves averages. Enterlander gegen des Leves averages des Leves averages des Leves averages. Enterlander gegen des Leves averages des Leves averages des Leves averages. Enterlander gegen des Leves averages des Leves averages des Leves averages. Enterlander gegen des Leves averages des Leves av	GERI IDDIQ



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



2. Ahli Bahasa

Untuk hasil saran dan masukan dari validator ahli bahasa sebagai

berikut:

a) Kata pengantar diganti dengan prakata. Perbaikannya mengganti "Kata Pengantar" menjadi "Prakata". b) Semua kata perintah pada petunjuk penggunaan berikan tanda seru.

Perbaikannya memberikan tanda seru (!) dalam setiap kata perintah pada petunjuk penggunaan.

Adapun revisi dari hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabe<mark>l 4.</mark> 19 Rev<mark>isi Ahli B</mark>ahasa

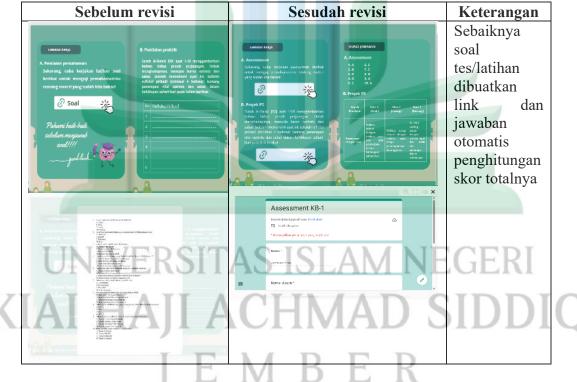
Sebelum revisi	Sesudah revisi	Keterangan
KATA PENGANTAR Puji syukur kehadirat Allah SVIT yang telah melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua, sehingga perusis dapat menyebesilahan emodid iri. Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas kehadiran baginda Muhammad SAW dan semoga kita semua menjadi salah seorang umatnya yang mendapatkan yada at di ahkira tanti, Aamian.	PRAKATA Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nyo kepada kita semua, sehingga penuis dapat menyeksalian e-modul ini. Shalawat seria salam semoga terurahkan atas kehadiran bagnah Mahammad SAW dan semoga kita semua menjadi. salah seorang umatnya yang mendapatakan syafa di dalikirat rant/Aamini.	Kata pengantar diganti dengan prakata
E-modul pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas VII ini idisusun sebagai bahan ajar dan pedoman belajar dan mengajar baje pendidik dan peserta didik. E-modul ini memuat materi tertang optimis dan sabar. Penyusunan e-modul ini mengacu pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disesualikan dengan kuriksulum merdeksi dan madrasah, yakni Madrasah Tisanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, dergan adanya e-modul ini diharaphan dapat menjadikan peserta didik untuk dapat belajar mandiri. Pembuatan e-modul ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan. Penulis menyadari	E-modul pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas VII ini disusun sebagai bahan ajar dan pedoman belajar dan mengajar balg pendidik dan peserta didik E-modul ini memuat materi tentang opimis dan sabar, Penyuuman e-modul ini mengau pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikalum merdeka dan madrasah yakni Madrasah Tananovyah Negeri 8 Banyuwangi, dengan adanya e-modul ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik untuk dapat belajar mandiri. Pembuatan e-modul ini masih jauh dari kata sempurna karens keterbatasan pengetahuan. Penulis menyadari	
karens keterbataran pengetahuan Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan e-modul ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun untuk kesempurnaan e-modul. Jember 18 Maret 2025	masih banyak kekurangan dalam penulisan *modul ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran yang membangun untuk kesempurnaan *e modul. Jember 17 April 2025	Semua kata
1. Berdoslah terlebih dahulu sebelum belajar. 2. Baza dan pahami secara seksama mengenai capaian pembelajaran (IP) yang terdipat didalam emodul. 3. Baza dan pahami materi pembelajaran dengan baik dan seksama.	1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajari 2. Baza dan pahumi secara selsama mengerai capalan pembelajaran (CP) dan tajaan pembelajaran (TP) yang terdapat didahan e-moduli 3. Baza dan pahumi materi pembelajaran dengan baik dan seksamal	perintah pada petunjuk penggunaan berikan tanda seru
4. Kik: tomboli indypunubelnuid urnuk memperoleh materi lebih laas, latihan soul dan refleki. 5. Perhatikan setesp pambar dan video yang disejikan daham e-modul. 6. Kerjian soal latihan dan levaluati formadi yang ada oada e-modul. 7. Beritahu kepada guru jiba sutiah mengerjiakan soal latihan dan soal ewaluasi. 8. Jika terdapat materi yang kurang dipahami, bertanyolah kepada guru jata uo orang tuamu.	4 XIX tombol/ink/youtube/kasa urauk memperaleh materi lebih kars, kathan soak dan refleksil 5. Perhatikan setiap pambar dan video yang disajikan setiam emobali 6. Kerjidan soali lebihan dine seulassi formasi yang ada pada e-modali 7. Beritahai kepada guru jika sudah mengerjakan soali lathan dan soal seulassil 6, jika terdapat materi yang kurang dipalami, bertanyalah kepada guru atau orang usamal	NEGERI
Al Onive Helds 1	Of Onion Halls 1	

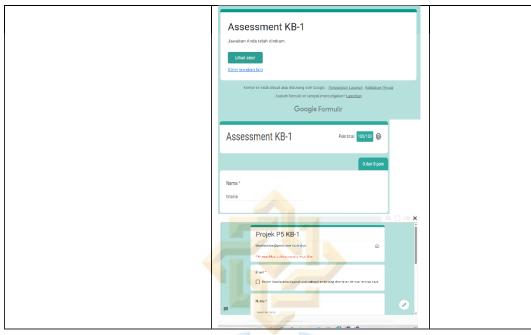
3. Ahli Media

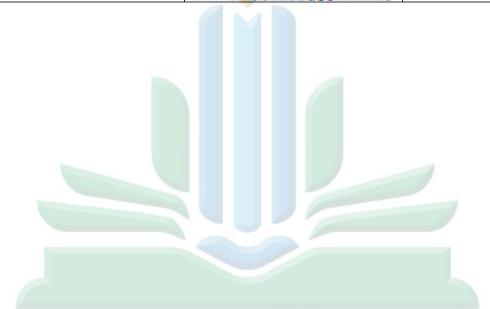
Untuk hasil saran dan masukan dari validator ahli materi adalah sebaiknya soal tes/latihan dibuatkan link dan jawaban otomatis penghitungan skor totalnya, karena sembelumnya soal berupa file gambar pop up kemudian untuk pengerjaannya menggunakan kertas/buku tulis siswa. Perbaikannya diganti dengan dibuatkan link untuk akses soal dan jawaban otomatis melalui google formulir, sehingga semua dibuat berbasis online.

Adapun revisi dari hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Revisi Ahli Media







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah *E-modul* ini interaktif berbasis *flipbook*. Proses pengembangan *E-modul* ini menggunakan model pengembangan ADDIE Oleh Robert Maribe Brunch. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, kajian yang dapat diambil dari produk *E-modul* akan dikaji dalam aspek berikut:

1. Kajian Aspek Materi

a. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, *E-modul* menyajikan petunjuk penggunaan yang jelas dan mudah dipahami. Petunjuk menjelaskan bagaimana siswa dapat menggunakan *E-modul* secara mandiri, mulai dari mengakses isi, menjalankan fitur interaktif, hingga menyelesaikan soal latihan. Kejelasan petunjuk ini sejalan dengan pendapat Hamalik bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan arahan dan instruksi awal yang sistematis agar proses belajar berlangsung optimal.⁷³

Petunjuk juga harus memiliki keterkaitan erat dengan isi materi, karena mengarahkan siswa memahami alur pembelajaran

⁷³Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 59.

secara berurutan. Peta konsep yang disajikan menggambarkan hubungan antar topik dengan baik, untuk membantu siswa memahami garis besar materi yang akan dipelajari. Hal ini sesuai pandangan Nana Sudjana yang menyatakan bahwa peta konsep dapat membantu siswa dalam menyusun struktur pengetahuan yang sistematis.⁷⁴

b. Isi Materi

Materi dalam *E-modul* disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Penyusunan materi mengacu pada elemen dan tujuan pembelajaran, sehingga sesuai dengan prinsip kurikulum yang berlaku. Hal ini sesuai pendapat S. Nasution yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik harus sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa.⁷⁵

Konsep dan definisi yang digunakan dirumuskan secara jelas dan tidak menimbulkan banyak tafsir. Ini sesuai dengan teori belajar konstruktivistik menurut Trianto, yang menyebutkan bahwa siswa membangun pengetahuannya berdasarkan informasi yang mereka pahami secara logis dan tidak membingungkan. ⁷⁶ Di samping itu, penggunaan gambar atau ilustrasi pendukung disesuaikan konteks materi agar membantu siswa memahami isi secara visual. Sesuai

25

⁷⁴Nana Sudjana, "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 82.

⁷⁵S. Nasution, "Didaktik Asas-asas Mengajar", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 49.

⁷⁶Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif", (Jakarta: Kencana, 2010),

pendapat Sardiman, media gambar mampu memberikan daya tarik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pesan pembelajaran.⁷⁷

c. Penyajian Materi

Susunan materi dalam *E-modul* disusun secara sistematis, dimulai dari judul kegiatan belajar, tujuan pembelajaran, uraian materi, latihan soal, hingga refleksi. Penyajian yang terstruktur ini sejalan dengan pendapat Daryanto bahwa bahan ajar yang baik harus memiliki sistematika yang jelas agar dapat digunakan siswa secara mandiri dan bertahap.⁷⁸

Selain itu, materi disajikan dengan gaya yang mendorong rasa ingin tahu siswa, seperti menyisipkan pertanyaan pemantik, dan aktivitas interaktif. Hal ini sesuai dengan pandangan M. Sobry Sutikno bahwa pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang mampu menggugah rasa ingin tahu dan membuat siswa aktif dalam membangun pengetahuan.⁷⁹

d. Soal

Soal-soal dalam *E-modul* dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan yang jelas. Soal mewakili seluruh cakupan materi yang diajarkan, baik aspek pengetahuan, pemahaman, maupun

⁷⁷. A.M. Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 103.

⁷⁸Daryanto, "Media Pembelajaran", (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 45.

⁷⁹M. Sobry Sutikno, "Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 67.

penerapan. Ini sesuai dengan pendapat Kunandar bahwa evaluasi pembelajaran harus mencakup keseluruhan indikator capaian pembelajaran.⁸⁰

Setiap soal disusun menggunakan kalimat tanya dan perintah yang jelas, sehingga mudah dipahami siswa. Keselarasan antara isi soal dan kunci jawaban juga diperhatikan. Hal ini sesuai prinsip evaluasi yang baik menurut Zainal Arifin, yakni soal harus relevan dengan tujuan dan disajikan dalam bahasa yang tepat dan tidak menimbulkan keraguan.⁸¹

2. Aspek Kajian Bahasa

a. Kelugasan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam *E-modul* disusun secara lugas, menggunakan struktur kalimat yang tepat dan langsung menuju pada inti pembahasan. Kalimat-kalimat disusun secara efektif, tanpa kata-kata mubazir atau membingungkan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Gorys Keraf bahwa kalimat yang efektif merupakan kalimat yang dapat menyampaikan gagasan dengan tepat, singkat, dan jelas, serta sesuai dengan kaidah tata bahasa.⁸²

Ketepatan struktur kalimat memperhatikan subjek, predikat, objek, dan keterangan secara konsisten serta tidak menimbulkan makna ganda. Struktur kalimat yang baik akan memudahkan siswa

<u>JEMBER</u>

⁸⁰ Kunandar, "Penilaian Autentik", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 157.

⁸¹ Zainal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 131.

⁸²Gorys Keraf, "Diksi dan Gaya Bahasa", (Jakarta: Gramedia, 2006), 119.

dalam memahami isi materi, sebagaimana dijelaskan oleh Henry Guntur Tarigan bahwa penggunaan kalimat yang terstruktur dengan baik mendukung keterbacaan dan pemahaman teks secara keseluruhan.⁸³

b. Komunikatif

Bahasa dalam *E-modul* disajikan secara komunikatif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Pilihan kata disesuaikan dengan kemampuan berpikir dan pengalaman siswa jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Materi disampaikan dengan gaya bahasa sederhana, sehingga mudah dimengerti. Ini sesuai pandangan Suyanto yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran, bahasa harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa agar pembelajaran berlangsung efektif.⁸⁴

Selain itu, bahasa yang digunakan memperhatikan perkembangan emosional peserta didik. Kalimat-kalimat motivatif digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman. Ini sesuai dengan pandangan Muhibbin Syah yang menekankan bahwa pendekatan bahasa dalam pembelajaran harus bersifat humanis dan mampu menyentuh aspek emosional siswa, sehingga menumbuhkan semangat belajar. 85

⁸⁴M. Suyanto, "Menjadi Guru Profesional", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 38.

⁸³Henry Guntur Tarigan, "Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa", (Bandung: Angkasa, 2008), 72.

⁸⁵Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 117.

c. Kaidah Bahasa

Penggunaan bahasa dalam *E-modul* harus memenuhi kaidah kebahasaan secara baik. Tata bahasa disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemilihan bentuk kata, struktur kalimat, serta penggunaan awalan dan akhiran dilakukan dengan tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Chaer yang menyatakan bahwa pemahaman tata bahasa sangat penting dalam penyusunan kalimat agar pesan tersampaikan secara tepat. ⁸⁶

Penulisan ejaan dalam *E-modul* disesuaikan kaidah PUEBI, baik dalam penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, maupun pemenggalan kata. Selain itu, penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru juga harus tepat dan konsisten. Sesuai dengan pandangan Hasan Alwi dkk., bahwa penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik mendukung keterbacaan dan kelancaran pemahaman bacaan.⁸⁷

3. Kajian Aspek Media

a. Tampilan

Tampilan awal *E-modul* didesain secara menarik, mulai dari cover yang harus menggambarkan identitas materi. Cover memegang peran penting sebagai daya tarik pertama siswa untuk mulai belajar. Hal ini sesuai dengan pandangan Daryanto bahwa

95.

⁸⁶Abdul Chaer, "Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

^{56. &}lt;sup>87</sup>Hasan Alwi, dkk., "*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),

tampilan visual yang menarik dalam media pembelajaran berfungsi untuk menumbuhkan minat belajar dan memengaruhi motivasi peserta didik sejak awal.⁸⁸

Susunan atau tata letak (layout) dalam *E-modul* ditampilkan secara sistematis dan seimbang antara teks, gambar, dan elemen interaktif. Background *E-modul* juga dipilih dengan warna yang tidak mencolok namun tetap menyenangkan dilihat dalam waktu lama. Gambar yang digunakan sesuai dengan isi materi, mendukung penjelasan, dan tidak hanya sebagai hiasan semata. Sesuai dengan teori visual menurut Sadiman, media gambar dan desain yang dipilih harus memiliki relevansi dan fungsi edukatif agar efektif digunakan dalam pembelajaran.⁸⁹

Perpaduan warna pada *E-modul* harus serasi, tidak mencolok, serta memperhatikan prinsip kontras dan keselarasan. Tampilan huruf jelas dibaca dengan ukuran dan warna yang tidak menyulitkan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad yang menekankan bahwa media pembelajaran yang baik harus memperhatikan aspek keterbacaan huruf, warna, dan kontras tampilan untuk menghindari gangguan visual.⁹⁰

Tampilan layout secara keseluruhan menampilkan kesan menarik, memberikan pengalaman belajar yang tidak monoton. Ini

<u>JEMBER</u>

90 Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 73.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁸ Daryanto, "Media Pembelajaran", (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 21.

⁸⁹Arief S. Sadiman dkk., "Media Pendidikan", (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 56.

sesuai dengan prinsip estetika dalam desain pembelajaran menurut Rohani, bahwa penataan elemen visual yang harmonis mendukung kenyamanan dalam proses belajar.⁹¹

b. Konsistensi

E-modul menunjukkan konsistensi isi dengan daftar isi yang sudah disusun di awal. Setiap halaman sesuai dengan urutan yang tercantum dalam daftar isi, memudahkan navigasi dan pencarian materi oleh siswa. Konsistensi mendukung efektivitas belajar sebagaimana disampaikan oleh Sungkono, bahwa keteraturan dan konsistensi dalam penyajian isi dapat membantu siswa memahami struktur materi secara menyeluruh⁹².

Penggunaan huruf (font) pada tiap halaman konsisten dalam ukuran, warna, dan jenisnya untuk teks utama, agar tidak membingungkan siswa.

c. Penggunaan Huruf

Jenis huruf (font) yang digunakan dalam *E-modul* jelas, sederhana, dan menarik bagi siswa. Variasi huruf tidak digunakan secara berlebihan, hanya digunakan untuk membedakan judul, subjudul, dan isi. Ini sesuai penjelasan Haryati bahwa penggunaan font harus disesuaikan dengan usia dan tingkat keterbacaan siswa,

JEMBER

91 Ahmad Rohani, "Teknologi Pembelajaran", (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 85.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹²Sungkono, "Pengembangan Bahan Ajar", (Jakarta: PT Indeks, 2011), 39.

serta tidak terlalu banyak variasi agar tidak mengganggu konsentrasi. 93

Spasi antar baris juga diatur dengan tepat, memberikan ruang visual yang cukup bagi mata siswa untuk membaca dengan nyaman. Sesuai dengan prinsip keterbacaan menurut Wina Sanjaya, pengaturan spasi dalam media pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan membaca dan pemahaman teks. 94

d. Kriteria Fisik

Struktur judul utama dan subjudul pada *E-modul* terlihat jelas dan bertingkat, mulai dari bab, subbab, hingga isi pokok. Hal ini membantu siswa mengenali struktur informasi dan mempermudah navigasi dalam *e-modul*. Jenjang ini sesuai dengan prinsip hirarki informasi menurut Nana Sudjana, bahwa struktur hierarkis membantu dalam menyusun dan memahami informasi secara sistematis. 95

Kreativitas desain dilihat dari penggunaan ikon, ilustrasi, serta ornamen islami yang mendukung suasana belajar yang menyenangkan namun tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Desain ini menggambarkan identitas pelajaran Al-Qur'an Hadits

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹³Sri Haryati, "Pengembangan Media Pembelajaran yang Menarik dan Efektif", (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 60.

⁹⁴Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran", (Jakarta: Kencana, 2013), 92.

⁹⁵Nana Sudjana, "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 64.

dengan gaya visual menarik, seperti disarankan oleh Azhar Arsyad bahwa media pembelajaran harus menyesuaikan dengan konteks dan karakteristik siswa masa kini. ⁹⁶

e. Interaktif

E-modul menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti pertanyaan refleksi, tombol kuis yang terhubung ke Google Formulir dan website *Wordwall*. Fitur yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif menurut Sutikno, bahwa siswa akan lebih memahami materi jika mereka terlibat langsung dalam aktivitas yang mendorong berpikir, merespon, dan merefleksi. ⁹⁷

B. Ringkasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, serta analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil akhir desain rancangan pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* dapat diakses melalui link atau *barcode* berikut:

Link: https://heyzine.com/flip-book/0e3fe3bc61.html



 ⁹⁶Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 93.
 ⁹⁷M. Sobry Sutikno, "Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 55.

- 2. Berdasarkan hasil validasi dari beberapa validator, *E-modul* digunakan memperoleh kriteria sangat layak dalam pembelajaran. Validasi ahli materi memperoleh rata-rata presentase sebesar 95,83% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli bahasa memperoleh rata-rata presentase sebesar 87,5% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata presentase sebesar 95,31% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi praktisi selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi memperoleh rata-rata presentase sebesar 90,27% dengan kriteria sangat layak. Adapun berdasarkan hasil rata-rata presentase dari beberapa validator tersebut diperoleh rata-rata presentase sebesar 92,23% dengan kriteria sangat layak.
- 3. Berdasarkan hasil analisis respon siswa, *E-modul* memperoleh respon sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis respon siswa kecil memperoleh rata-rata presentase sebesar 86,60%, kelompok besar sebesar 88,48% dengan kriteria sangat praktis.
- 4. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa, *E-modul* memperoleh kategori efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Kategori efektifitas *E-modul* diperoleh dari Uji *N-Gain*, yakni dengan mencari selisih skor *pretest* dan *posttest* siswa, kemudian dibagi dengan skor idel (skor maksimum-pretest), rata-rata yang diperoleh yakni 0.724 dengan kategori tinggi dan rata-rata presentase sebesar 72,4% dengan kriteria efektif.

Dari beberapa hasil diatas dapat disimpulkan bahwasannya hasil pengembangan bahan ajar *E-modul* interaktif berbasif *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, sangat layak, sangat praktis, dan efektif bagi siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada materi Al-Qur'an Hadits ini, maka perlu diperhatikan beberapa saran berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. *E-modul* diharapkan dapat dimanfaatkan siswa secara mandiri atau disekolah, untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Siswa diharapkan lebih giat belajar dengan memanfaatkan *E-modul*
- c. Siswa diharapkan dapat menggunakan dan menjaga *E-modul* agar dapat digunakan dalam waktu jangka Panjang.

2. Saran Desiminasi Produk

Produk *E-modul* interaktif berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat dimanfaatkan dan disebarluaskan pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, bahkan pada madrasah-madrasah diwilayah sekitar sebagai bahan ajar yang menarik sehingga dapat menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. *E-modul* yang dikembangkan hanya terbatas pada materi menganalisis isi kandungan ayat Al-Qur'an tentang optimis dan sabar. Oleh karena itu, diharapkan untuk pengembangan lebih lanjut dapat menambahkan materi lainnya dengan sajian yang lebih menarik dan inovatif.
- b. *E-modul* dikembangkan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE, Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dapat dikembangkan dengan model penelitian dan pengembangan yang berbeda.
- c. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, akan lebih baik produk dikembangkan dijenjang kelas dan madrasah yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur. (2019). "Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital," Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2. Nomor 01.
- Alwi, Hasan, dkk. (2010). "*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*". (Jakarta: Balai Pustaka).
- Andini, Salwa Hanan dkk. (2024). "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia". (Semarang: Cahya Ghani Recovery).
- Andria, Adrila. (2022). "Pengembangan E-modul Menggunakan Flip Pdf Professional pada Materi Segiempat". (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).
- Ar Rasikh. (2019). "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", Jurnal Penelitian Keislaman. vol. 15. no. 1. DOI: https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107.
- Arifin, Zainal. (2012). "Evaluasi Pembelajaran". (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Arsyad, Azhar. (2014). "Media Pembelajaran". (Jakarta: Rajawali Pers).
- Ashari, Luwilmi Sahefa dan Durinda Puspasari. (2024). "Pengembangan E-modul Berbasis Heyzine Flipbook pada Mata Pelajaran Otomatisasi Humas dan Keprotokolan di SMKN 2 Buduran Sidoarjo". Journal Of Social Science Research Volume 4. Nomor 1.
- Asmin, Ma'rifatul dkk. (2023). "Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Literasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Terangterang Kabupaten Bulukumba", Jurnal: Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies.
- Asrori. (2020). "Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner". (Banyumas: CV. Pena Persada).
- Azmi, Faizatul. (2024). " *Aplikasi E-modul Suhu Dan Kalor Sebagai Rancangan Bahan Ajar Fisika di SMA*", Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol. 13. No. 3. DOI:10.19184/jpf.v13i3.52508.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model". Jurnal Halaqa. Vol. 3. No. 1. doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2124.
- Chaer, Abdul. (2006). "*Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*". (Jakarta: Rineka Cipta).
- Damayanti, Yunita dkk. (2023). "Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan", Jurnal Sains dan Teknologi. vol. 5. no. 2. DOI: https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1721.

- Daryanto. (2010). "Media Pembelajaran". (Yogyakarta: Gava Media).
- E. Kosasih. (2021). "Pengembangan Bahan Ajar". (Jakarta: Bumi Aksara).
- Elemen CP TP ATP Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi Tahun Ajaran 2024/2025.
- Fadhallah. (2021). "Wawancara," (Jakarta Timur: UNJ Press).
- Fahrezi, Gifari dan Susanti. (2021). "Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Kontekstual Berbasis Android pada Materi Akutansi Persediaan". Jurnal Ilmu Kependidikan. vol. 16. no. 1. DOI:10.29408/edc.v16i1.3550.
- Hamalik, Oemar. (2009). "Proses Belajar Mengajar". (Jakarta: Bumi Aksara).
- Haryati, Sri. (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran yang Menarik dan Efektif", (Yogyakarta: Deepublish).
- Hayati, Isnaini Nur. (2021). "Bahan Ajar Sekolah Dasar", (Universitas Djuanda Bogor).
- Hidayat, Fitria. (2021). "Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Model In Islamic Education Learning". Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam. Vol. 1. No. 1.
- Hidayat, R., & Ramdhani, M. A. (2022). "Pengembangan E-modul interaktif berbasis konstruktivisme dengan model ADDIE". Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(1).
- Himawati, Intania Nur. (2024) "Hasil Analisis Kebutuhan di Madrasah Tsanawiyah 8 Banyuwangi".
- Himmah, Elok Fa'iqotul. (2024). "Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi", (Skripsi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Hrp, Nurlina Ariani dkk. (2022). "Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran," (Bandung: Widina Bhakti Persada).
- Ibrahim, Andi, dkk. (2018). "Metodologi Penelitian". (Makasar: Gunadarma Ilmu). 154.
- Indrianto, Nino. (2011). "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Kediri". Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Indrianto, Nino. (2019). "Rancangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Interdisipliner Di Perguruan Tinggi (Studi Pengembangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya)". Disertasi Universitas

- Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Jamiludin, Moh Fauzi. "Pengembangan E-modul Matematika Berbantuan Software Canva dan Heyzine pada Materi Statistika Di SMK Al-Imam Jember", (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).
- Judijanto, Loso, dkk. (2024). "Metodologi Research and Development". (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia). 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/interaktif.
- Keraf, Gorys. (2006). "Diksi dan Gaya Bahasa". (Jakarta: Gramedia).
- Kholil, Mohammad dan Lailatul Usriyah. (2021). "Pembentukan Karakter Siswa", (Yogyakarta: Bildung).
- Kismawati, Rahayu. (2022). "Pengembangan E-Komik Berbasis Heyzine Flipbook pada Materi Sistem Pencernaan bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP". Jurnal Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan. Volume 6. Nomor 3.
- Kudus, Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Quran. "Al-Quran Kudus Dan Terjemahnya". (Kudus: CV. Mubarokatan Thayyibin, n.d.).
- Kunandar. (2014). "Penilaian Autentik". (Jakarta: Rajawali Pers).
- Kurniawan, Citra dan Dedi Kuswandi. (2021). "Pengembangan E-modul Sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21". (Lamongan: Academia Publication).
- Magdalena, Ina dkk. (2023). "Bahan Ajar", Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan, Vol. 2. No. 5. Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332.
- Magdalena, Ina, dkk. (2022). "Analisis Bahan Ajar". Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2.
- Manzil, Emilda Farkhiatul. (2022). "Pengembangan E-modul Interaktif Heyzine Flipbook Berbasis Scientific Materi Siklus Air bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan. Volume 31. No. 2. DOI: http://dx.doi.org/10.17977/um009v31i22022p112.
- Muhammad. (2018). "Sumber Belajar", (Sanabilpublishing).
- Mukid, Mohamad. (2024). Wawancara, Observasi Awal.
- Nasution, S. (2010). "Didaktik Asas-asas Mengajar". (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nugraha, Pungky Adie. (2024). "Pengembangan E-modul Berbasis Heyzine Flipbook Pada Materi Jaringan Hewan SMA/MA Kelas XI". (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Nur'aeni, Nia dkk. (2021). "Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. vol. 7. no.

- 4. DOI: 10.5281/zenodo.5202942.
- Oktavia, Mirani dkk. (2019). "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre And Post Test", Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat". DOI: 10.30998/simponi.v0i0.439.
- Penyusun, Tim. (2024). "Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah". Jember: Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Prawiyogi, Anggy Giri dkk. (2021). "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu. Vol. 5 No. 1.
- Putri, Lindia Dwi dan Yeni Erita. (2023). "Pengembangan E-modul Menggunakan Canva Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar". (Journal Of Social Science Research. Volume 3. Nomor 2.
- Qamariah, Nurul. (2023). "Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professionalpada Materi Pecahan", Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Vol. 9. No. 2. 1275-1276. DOI: https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.765.
- Rohani, Ahmad. (2004). "Teknologi Pembelajaran". (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sadiman, Arief S., dkk. (2010). "Media Pendidikan". (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Sanjaya, Wina. (2013). "Strategi Pembelajaran". (Jakarta: Kencana).
- Saraswati, Rahma Rosaliana. (2021) "Pengembangan LKPD Digital Berbasis HOTS Pada Materi Dimensi Tiga". Jurnal Risenologi. vol. 6. no. 2. DOI: https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.62.183.
- Sardiman, A.M. (2011). "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sari, Lusiana Nur Indah. (2021). "Pengembangan E-Module Berbentuk Flipbook pada Materi Polusi Mata Pelajaran IPA SMK Kelas X". (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya).
- Sari, Suci Perwita. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual". Jurnal Pendidikan. Vol. 3. No. 3. DOI: 10.17977/jptpp.v3i3.10623.
- Sawitri, Yolly dkk. "Pengertian, Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), Lks, Pamflet", Paper Makalah Pengembangan Bahan Ajar Fisika. https://doi.org/10.31227/osf.io/m5yhs.
- Setiawan, M. Andi. (2017). "Belajar dan Pembelajaran", (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo).

- Sidiq, Ricu dan Najuah Najuah. (2020). "Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar". Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 9, No. 1, 2020, DOI: Doi.org/10.21009/JPS.091.01.
- Suarta, I Made. (2022). "Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya". (Bali: Pustaka Larasan).
- Sudjana, Nana. (2005). "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar". (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2022). "Metode Penelitian dan Pengembangan", (Bandung: Alfabeta).
- Sukarelawan, Moh. Irma dkk. (2024). "N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretestposttest", (Suryacahya: Yogyakarta).
- Sungkono. (2011). "Pengembangan Bahan Ajar". (Jakarta: PT Indeks).
- Susanti, Aria Indah. (2021). "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Teori dan Praktik", (Pekalongan: Nasya Expanding Management).
- Sutikno, M. Sobry. (2011). "Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Suyanto, M. (2010). "Menjadi Guru Profesional". (Yogyakarta: Penerbit Andi).
- Syah, Muhibbin. (2010). "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru". (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). "Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa". (Bandung: Angkasa).
- Trianto. (2010). "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif". (Jakarta: Kencana)
- Ulpayana, Alpa Tia. (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning dalam Bentuk Buku Saku Digital pada Kompetensi Dasar Analisis Hubungan Pelanggan Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo". Jurnal Pendidikan Tata Niaga. Volume 07. No. 03. DOI: https://doi.org/10.26740/jptn.v7n3.p%25p.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Yuliana, E., & Asrial. (2020). "Pengembangan E-modul berbasis konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2).

Yuniarrahmana, Saprida dkk. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Fisika Untuk Siswa Kelas X pada Materi Usaha dan Energi SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara". Jurnal Prisma Fisika. Vol. 9. No. 3.

Zikrillah. (2022). "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda", Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah. vol. 2. no. 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intania Nur Himawati

NIM : 211101010074

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2025

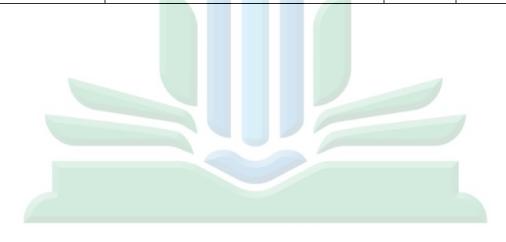
Saya yang menyatakan,



Lampiran 2: Aangket Analisis Pra Penelitian

Variabel	Pertanyaan	Pilihan J	awaban
		Ya	Tidak
Kesulitan Belajar	Apakah anda sering kesulitan memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru	77%	23%
	Apakah anda merasa bosan mempelajari alqur'an hadits yang hanya diterangkan saja	91%	9%
	Apakah persediaan sumber dan media pembelajaran yang kurang merupakan salah satu aspek yang membuat kesulitan belajar	80%	20%
	Apakah anda merasa kesulitan jika hanya belajar menggunakan buku paket dan lks saja	83%	17%
	Apakah anda bosan dengan pembelajaran alqur'an hadits yang monoton	86%	!4%
Rata-Rata		83,4%	16,6%
Kebutuhan .	Anda kurang antusias saat proses pembelajaran alqur'an hadits berlangsung	77%	23%
	Anda merasa media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi	86%	14%
	Anda mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru	83%	17%
UNIVE	Anda sering merasa metode pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan kebutuhan belajar	89%	11%
IAI HA	anda	211	ועו
	Anda merasa lebih mudah memahami materi jika menggunakan media visual, seperti gambar dan video	94%	6%
	Anda merasa bahan ajar yang tersedia saat ini kurang membantu memahami	89%	11%

	materi secara mandiri		
	Anda sering merasa bosan dengan metode ceramah dalam pembelajaran alqur'an hadist	86%	14%
	Anda menyukai pembelajaran dengan media digital seperti penggunaan gadget atau handphone	97%	3%
	Anda memiliki buku teks atau buku pegangan lain terkait pembelajaran alqur'an hadits	91%	9%
	Anda membutuhkan media pembelajaran alternatif yang sangat menarik untuk memahami materi al-qur'an hadist	94%	6%
Rata-Rata		88,6%	11,4%
Pengembangan	Anda setuju jika dikembangkan bahan ajar <i>E-modul</i> interaktif berbasis <i>flipbook</i> untuk digunakan dalam proses pembelajaran	100 %	0%



Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-10360/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 8 Banyuwangi

Jl. Samiran Dusun Krajan II.7, RT.003/RW.003, Jalen Parungan, Setail,

Kec. Genteng, Kabupat

Dalam rangka menyelesaikan <mark>tugas S</mark>kripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon dijjinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010074

Nama : INTANIA NUR HIMAWATI
Semester : Semester delapan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Endah Zulaikhatul Kharimah, S.Ag, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Lampiran 4: Pembaharuan Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-12360/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 8 Banyuwangi

Jl. Samiran Dusun Krajan II.7, RT.003/RW.003, Jalen Parungan, Setail,

Kec. Genteng, Kabupat

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : 211101010074

Nama : INTANIA NUR HIMAWATI

Semester : Semester delapan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Endah Zulaikhatul Kharimah, S.Ag, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI

Jalan Jember No. 18 A Setail Genteng Banyuwangi Telepon (0333) 844829 ; Email : mtsn8.genteng@gmail.com Website : https://www.mtsn8bwi.sch.id; Email : mtsn8.genteng@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 242/Mts. 13.30.08/PP.00/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTsN 8 Banyuwangi menerangkan :

Nama : Intania Nur Himawati

Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 9 Juli 2003

NIM : 211101010074

Alamat : Dsn Sumberwaru Rt 03 Rw 04 Tamanagung Cluring

Banyuwangi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa Mahasiswa/i tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di MTsN 8 Banyuwangi Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 14 Februari s.d 28 April 2025. Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Nomor: B-10360/In.20/3.a/PP.009/02/2025 tanggal 14 Februari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist bagi Siswa Kelas VII MTsN 8 Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Banyuwangi, 8 Mei 2025 Kepala Madrasah

Sri Endah Zulaikahtul Kharimah

IEMBER



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik

Token: 9TV2guKv

Lampiran 6: Jurnal Penelitiian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MTSN 8 BANYUWANGI

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	14 Februari 2025	Permohonan surat izin penelitian	(-m.f
2.	24 Februari 2025	Penyebaran pre-test penelitian	Hun
3.	14 April 2025	Pembaharuan surat izin penelitian	A.M.
4.	19 April 2025	Validasi bahan ajar	The
5.	21 April 2025	Implementasi bahan ajar	Hum
6.	21 April 2025	Penyebaran post-test penelitian	thu
7.	28 April 2025	Pengisian angket respon siswa	Thu.
8.	28 April 2025	Permohonan surat izin selesai penelitian	7.mf

Mengetahuai,

Kepala Sekolah

Hi, Sri Endah Zulaikahtul Kharimah, S. Ag, M. Pd

NIP. 197305271999032003

Lampiran 7: Lembar Validator Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Penyusun : Intania Nur Himawati

Instansi : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Validator : Ahmad Dhiyaa Ul Haga, M. Pd.

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook

pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda

2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4: Sangat valid

Skor 3 : Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

 Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					
		1	2	3	4		
Pendahuluan	Petunjuk penggunaan e-modul			V			
	Keterkaitan petunjuk dengan isi materi			٧			
EDC	Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari	r 1	N. T	V			
Materi	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran		N	L	1		

I E M B E R

	Total skor		
	Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	√	
	Kesesuaian isi soal dengan kunci jawaban	٧	
	Soal sudah mewakili seluruh materi yang disampaikan	V	
Soal	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap		V
	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	V	
Penyajian	Susunan materi dalam e-modul sistematis		V
	Gambar pendukung sesuai dengan materi	V	
	Konsep dan definisi yang disajikan dalam e- modul tidak menimbulkan banyak tafsir		

C.	KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN
	consultan indicator so a caxual fasol
	pashican tidisan tidak keluan dari kolom desain
	resualka matan daugan CD & fase pesarta didik
	Ph disesuallou deagan fase!
	display agat cavi fout young mudah diboca!
	dambahkan refronsi 1 tembana dalam isi landugan apab/
	auch

D. KESIMPULAN

Beri tanda centang (\checkmark) pada pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan bahwa bahan ajar e-modul interaktif berbasis flipbook dinyatakan:

- (...) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- (.↓) Layak digunakan untuk uji coba revisi sesuai saran
- (...) Tidak layak digunakan uji coba

Kamis, 20 Maret 2025

Validator

MINIPERSITAS ISLAMMANT Dhiyaa un Haqq, M.Pd.
NIP. 198709162019031003

KIAHAJIACHMAD SIDDIO

Marin JEMBER

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Penyusun

: Intania Nur Himawati

Instansi

: FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

: Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Validator

: Ahmad Dhiyaa Ul Haga, M. pd.

Judul Penelitian

: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook

pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda

2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3: Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1: Tidak valid

 Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					
		1	2	3	4		
Pendahuluan	Petunjuk penggunaan e-modul				V		
	Keterkaitan petunjuk dengan isi materi				V		
	Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari				V		
Materi	Materi yang disajikan dalam e-modul sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran	1	N	E	V		

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

	Konsep dan definisi yang disajikan dalam e- modul tidak menimbulkan banyak tafsir	V	
	Gambar pendukung sesuai dengan materi	5 1 1	V
Penyajian	Susunan materi dalam e-modul sistematis		1
	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik		V
Soal	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap		V
	Soal sudah mewakili seluruh materi yang disampaikan	V	
	Kesesuaian isi soal dengan kunci jawaban		V
	Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas		1
	Total skor		

c.	KOMENTAR DA	N SARAN I	PERBAIR	CAN		
					 	•••••

D. KESIMPULAN

Beri tanda centang (\checkmark) pada pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan bahwa bahan ajar e-modul interaktif berbasis flipbook dinyatakan:

- (.V) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- (...) Layak digunakan untuk uji coba revisi sesuai saran
- (...) Tidak layak digunakan uji coba

Kamis 17 April 2025

Validator

Ahmad Dhiyaa UI Haqq, M.Pd. NIP. 198709162019031003

Lampiran 8: Lembar Validator Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Penyusun : Intania Nur Himawati

Instansi : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Validator : Erisy Syawiril Ammah, M. Pd.

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda

2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4: Sangat valid

Skor 3: Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

 Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

	Aspek valid	Aspek yang dinilai	Sk	cala p	enilai	an	1
			1	2	3	4	1
	Lugas	Ketepatan struktur kalimat				V	1
		Keefektifan kalimat			V		1
	Komunikatif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami			V		1
Ĭ	WFR	siswa		JI	=(T	Ę
I	V LIU	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan	1	41	_ ^	V	t
1	TAT	intelektual siswa			2.1		
1	TAL	intelektual siswa)	-			Т

EMBER

	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa			V
Kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa		V	
	Ketepatan ejaan		V	
	Ketepatan penggunaan simbol atau tanda baca			V
	Total skor			

C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

- 1. Kata pengantar diganti dengan prakata
- 2. Semua kalimat perintah pada petunjuk penggunaan berikan tanda seru!

D. KESIMPULAN

Beri tanda centang (\checkmark) pada p<mark>ernyataan</mark> yang sesuai dengan kesimpulan bahwa bahan ajar *e-modul* interaktif berbasis *flipbook* dinyatakan:

- (...) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- (V) Layak digunakan untuk uji coba revisi sesuai saran
- (...) Tidak layak digunakan uji coba

Jember, 15 Maret 2024

Validator

Erisy Syawiril Ammah, M. Pd.

NIP. 199006012019031012

Lampiran 9: Lembar Validator Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Penyusun

: Intania Nur Himawati

Instansi

: FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

: Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Validator

: Prof. Dr. H. Mundir, M. Pd.

Judul Penelitian

: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook

pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4: Sangat valid

Skor 3 : Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1: Tidak valid

- Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila
- · penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

Aspek valid	Aspek valid Aspek yang dinilai	Skala penilaian					
		1	2	3	4		
Tampilan	Cover / tampilan awal e-modul menarik				V		
	Susunan / tata letak e-modul menarik			V			
	Tampilan background e-modul menarik				V		
	Kesesuaian gambar dengan isi e-modul			U			
	Perpaduan warna pada e-modul serasi		Ţ.		V		
VER:	Kejelasan tampilan huruf pada e-modul		V	-)	U		
	Kemenarikan tampilan layout e-modul				V		
Konsistensi	Konsistensi isi e-modul dengan daftar isi			0	V		
	Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman	IJ		V			

JEMBER

Penggunaan huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan jelas dan menarik			V
	Penggunaan variasi huruf (font) tidak berlebihan			V
	Penggunaan spasi antar baris sesuai			U
	Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	7.	V	
Kriteria fisik	Jenjang judul utama dengan sub judul jelas			V
	Kreativitas desain		J	
Interaktif	E-modul menyediakan aktivitas interaktif yang melibatkan peserta didik secara aktif		V	
	Total skor			

C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

Straeleuge	Sal tool	/ Colchely	S-Eustkan
and slu	e janto	y otsuely	Penghitu-
ugay slu	Dr ColeRue	R -	<i>V</i> (/
O	V		

D. KESIMPULAN

Beri tanda centang () pada pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan bahwa bahan ajar e-modul interaktif berbasis flipbook dinyatakan:

(...) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

(V.) Layak digunakan untuk uji coba revisi sesuai saran

(...) Tidak layak digunakan uji coba

Jember 15 Marel 2025

Validator

UNIVERSITAS IS LA MUNDIA, M. PONIP. (163403199903 1002) KIAI HAJIACH BER

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Penyusun : 1

: Intania Nur Himawati

Instansi

: FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

: Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Validator

: Prof.D.H. Murdir, M. Pd.

Judul Penelitian

: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook

pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda

2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3: Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

 Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

	Aspek valid	Aspek yang dinilai	S	kala p	oenilai	nilaian	
			1	2	3	4	
	Tampilan	Cover / tampilan awal e-modul menarik				V	
		Susunan / tata letak e-modul menarik				V	
		Tampilan background e-modul menarik				/	
FUN	IVFR	Kesesuaian gambar dengan isi e-modul		N	V		FR
OIV	V LIL	Perpaduan warna pada c-modul serasi				J	
TAT	TAT	Kejelasan tampilan huruf pada e-modul				V	
IAI	TAI	LACHWA	U		5		ノレ
	T	F M D F	Т)			

	yang melibatkan pes <mark>erta didik</mark> secara aktif		
Interaktif	E-modul menyediakan aktivitas interaktif	/	
	Kreativitas desain	V	
Kriteria fisik	Jenjang ju <mark>dul</mark> utama de <mark>ngan s</mark> ub j <mark>udul jelas</mark>		J
	Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas		J
	Penggunaan spasi antar baris sesuai		J
	Penggunaan variasi huruf (font) tidak berlebihan		J
Penggunaan huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan jelas dan menarik		V
	Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman		1
Konsistensi	Konsistensi isi e-modul dengan daftar isi		~
	Kemenarikan tampilan layout e-modul		0

C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Sulgli	fagos,	alla	Cueb	ulk	Tes
Day	als pe	ueldice	,		
)			

D. KESIMPULAN

Beri tanda centang (\checkmark) pada pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan bahwa bahan ajar e-modul interaktif berbasis flipbook dinyatakan:

(. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

(...) Layak digunakan untuk uji coba revisi sesuai saran

(...) Tidak layak digunakan uji coba



Lampiran 10: Lembar Validator Praktisi

ANGKET VALIDASI PRAKTISI (GURU AL-QUR'AN HADITS)

Penyusun

: Intania Nur Himawati

Instansi

: FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

: Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Validator

: Mohamad Mukid, S. Ag

Judul Penelitian

: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3: Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

 Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

Aspek valid	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					
		1	2	3	4		
	MATERI	7					
Pendahuluan	Petunjuk penggunaan e-modul				V		
	Keterkaitan petunjuk dengan isi materi	h	II	7/	V		
VER	Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari	T	NI		V		

EMBER

Ma	nteri	Materi yang disajikan dalam e-modul sudah	T		
		sesuai dengan Capaian Pembelajaran		V	
		Konsep dan definisi yang disajikan dalam e- modul tidak menimbulkan banyak tafsir			V
		Gambar pendukung sesuai dengan materi	1	V	
Per	nyajian	Susunan materi dalam e-modul sistematis		•	V
		Mendorong rasa ingin tahu peserta didik			V
		Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap		V	
		Soal sudah mewakili seluruh materi yang disampaikan		V	
		Kesesuaian isi soal dengan kunci jawaban	+	-	V
		Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas		V	V.
		BAHASA			
Lu	gas	Ketepatan struktur kalimat	T		V
		Keefektifan kalimat			V
Ko	omunikatif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa			V
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			V
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa			V
Ka	idah bahasa	Ketepatan tata bahasa		V	
		Ketepatan ejaan		V	
		Ketepatan penggunaan simbol atau tanda baca		V	
		MEDIA			
Tar	npilan	Cover / tampilan awal e-modul menarik	T		V
	•	Susunan / tata letak <i>e-modul</i> menarik			V
		Tampilan background e-modul menarik			V
		Kesesuaian gambar dengan isi e-modul	-	V	
T TA THY		Perpaduan warna pada e-modul serasi	TT	V	TIDI
UNIV	LK	Kejelasan tampilan huruf pada e-modul	H		HERI
		Kemenarikan tampilan layout e-modul	1.4	V	V
TATH	AT	Isomona isom c moun	1	3.1	
JAIH	AI	LAUTIMAL)	

JEMBER

Konsistensi	Konsistensi isi e-modul dengan daftar isi		6
	Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman		V
Penggunaan huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan jelas dan menarik	v	
	Penggunaan variasi huruf (font) tidak berlebihan	V	
	Penggunaan spasi antar baris sesuai		V
	Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas		V
Kriteria fisik	Jenjang judul utama dengan sub judul jelas		V
	Kreativitas desain	V	
Interaktif	E-modul menyediakan aktivitas interaktif yang melibatkan peserta didik secara aktif		V
	Total skor		

C.	KOMENTAR DAN SARA	N PERBAIKAN	
	•••••		

D. KESIMPULAN Beri tanda centang (1) pada pernyataan yar

Beri tanda centang (\checkmark) pada pernyataan yang sesuai dengan kesimpulan bahwa bahan ajar e-modul interaktif berbasis flipbook dinyatakan:

- (V.) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- (...) Layak digunakan untuk uji coba revisi sesuai saran
- (...) Tidak layak digunakan uji coba

Banyuwangi 19-4 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLA MARIEDO FORMA MARIEDO S. Ag KIAI HAJI ACH NIP. 197302082007011026 JEMBER

Lampiran 11: Lembar Pretest Siswa

: ADELA ZASKIA PUŁRI. NAMA

:70. KELAS

: 2 (Dua) NO. ABSEN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuan kalian!

- 1. Tuliskan surah Al-Balad [90] ayat 4 beserta artinya! Berikan penjelasan makna dari ayat tersebut!
- 2. Seseorang merasa sangat bersalah karena telah melakukan banyak kesalahan dimasa lalu. Ia merasa tidak pantas mendapatkan ampunan dari Allah Swt. dan mulai kehilangan harapan untuk berubah menjadi lebih baik. Bagaimana surah Az-Zumar [39] ayat 53 membari solusi dan harapan bagi orang tersebut!
- 3. Cermati surah Al-baqarah [2] ayat 153 berikut! يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بالصَّبْرِ والصَّلوةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّبرينَ. (البقرة ٢: ١٥٣) Analisis makna dari ayat tersebut!
- 4. Apa pesan utama dari surah Al-Baqarah [2] ayat 153 terkait sikap sabar dalam menghadapi cobaan hidup?
- Bagaimana keterkaitan surah al-balad [90] ayat 1-10, surah az-zumar [39] ayat 53, dan surah al-baqarah [2] ayat 153 dalam membentuk karakter muslim yang kuat dan tidak
- artinya: sungguh, kami benara telah عُوْ وَالْمُعَالِينَ الْمُعَالِينَ الْمُعَالِينَ الْمُعَالِينَ الْمُعَالَى فِي الْمُعَالِينَ الْمُعَالَى فِي المُعَالَى فَي الْمُعَالَى الْمُعَالِينَ الْمُعَالَى الْمُعَالِمِينَ الْمُعَالَى الْمُعَالَى الْمُعَالَى الْمُعَالَى الْمُعَالِمِينَ الْمُعَالَى الْمُعَالَى الْمُعَالَى الْمُعَالَى الْمُعَالِمِينَ الْمُعَالَى الْمُعَالِمِينَ الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلْمِينَ الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعَلِمِينَ الْمُعِلَى الْمُعِلَى الْمُعِلِمِينَ الْمُعِلَى الْمُعِلِمِينَ الْمُعِلَى ا makna: Icarena manusia ditempatkan dalam keodaan

susah payah agar semua merosokan keadoan susah di dunia. Danganiah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Dialah yang

- pengampun lagi maha penyayang
- seharusnya selalalu beriman dan memohon Pertolongan kili Allah dengan sabar dan sholat. Karena Allah selalu bersama orangz
- W kita akan merasakan cobaan di kehidupan kita seharusnya kita bersabar
- 5) Pemurah optimis dan sobar

Lampiran 12: Lembar Posttest Siswa

NAMA : ADELA JASKIA PUTTI

KELAS : 70

NO. ABSEN : 2 Coua)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuan kalian!

- 1. Tuliskan surah Al-Balad [90] ayat 4 beserta artinya! Berikan penjelasan makna dari ayat tersebut!
- 2. Seseorang merasa sangat bersalah karena telah melakukan banyak kesalahan dimasa lalu. Ia merasa tidak pantas mendapatkan ampunan dari Allah Swt. dan mulai kehilangan harapan untuk berubah menjadi lebih baik. Bagaimana surah Az-Zumar [39] ayat 53 membari solusi dan harapan bagi orang tersebut!
- 3. Cermati surah Al-baqarah [2] ayat 153 berikut! (١٥٣ : ٢ (البقرة ٢: ١٥٣) يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَلُوا اسْتُمِيْلُوا بِالصَّئْلِر وَالصَّلُوةِ إِنَّ اللهَ مَعَ الصَّيْرِينَ. (البقرة ٢: ١٥٣) Analisis makna dari ayat tersebut!
- Apa pesan utama dari surah Al-Baqarah [2] ayat 153 terkait sikap sabar dalam menghadapi cobaan hidup?
- Bagaimana keterkaitan surah al-balad [90] ayat 1-10, surah az-zumar [39] ayat 53, dan surah al-baqarah [2] ayat 153 dalam membentuk karakter muslim yang kuat dan tidak mudah putus asa!

artinya:

(i) Sungguh, kami telah menciptakon manusia dalam susah Payah."

maknas kehidupan manusia tidaklah Selalu mudah dan nyaman

R. Setiap manusia Pasti berbuat kesalahan selamam hidupnya ,namun Jika seseorang tersebut mau bertaubat dan memperbaiki diri

maka insya Aliah Pasti Aliah saw.akan mengampuni, Karena Aliah adalah maha Pemaaf

لَغَدُ ثَمِلُقُنَا الْإِنْسَانَ فِي كُبَدٍ

3. Pentingnya bersobor dan sholat dalam mencari pertolongan Allah V sut dalam menghadapi berbagai cabaan.

u. menekankan pentingnya kesabaran dan shalat sebagai sumber o kedkuatan dan pertalongan dalam menghadapi cobaan nidup

5. saling terkoit dalam fembentukon korakter muslim ya kuat dan tidak mudah Putus asa melalui ajaran tentang Wian, horapon dan pentingnya bersabar dalam menghadipi robaan

Lampiran 13: Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Penyusun

: Intania Nur Himawati

Instansi

: FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

: Dr. Nino Indrianto, M. Pd

Responden

: Siswa Kelas VII

Judul Penelitian

: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

ADELA ZASKIA PUTTI 7D 2 A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda
- 2. Terdapat 4 item kriteria dalam masing-masing pernyataan, diantaranya:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3: Cukup valid

Skor 2: Kurang valid

Skor 1: Tidak valid

 Setelah melakukan penilaian selanjutnya berikan komentar dan masukan pada kolom yang sudah tersedia apabila terdapat kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian bapak/ibu kurang baik

B. PENILAIAN

No	Indikator	Butir Penilaian	S	kor P	enilai	enilaian		
			1	2	3	4		
1.	Kesesuaian Isi	Materi dalam flipbook digital sesuai						
	materi	dengan tujuan pembelajaran yang	И	N	F	1		
ı T	V LICC	disampaikan guru	N II	1 4	-	-		
T	TATI	Materi dalam flipbook digital sudah	T		0			
-	H /\ I I			1				

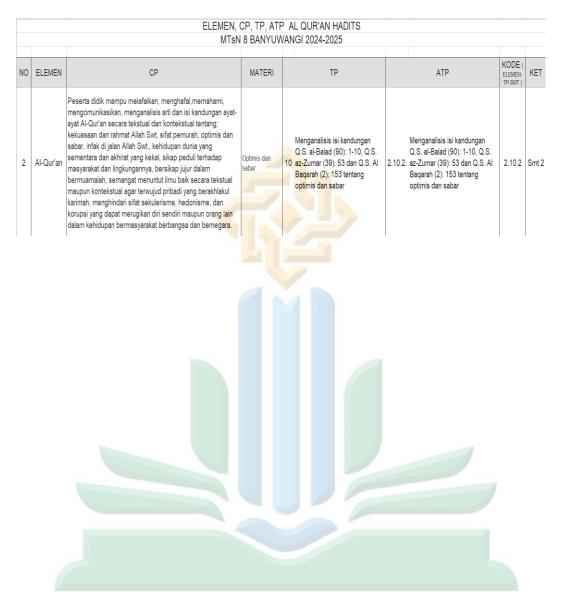
I E M B E R

2.	Link mudah di akses	Link yang digunakan untuk membuka flipbook digital mudah diakses			1
3.	Keterbacaan	Bahasa yang digunakan dalam flipbook digital sederhana dan mudah difahami			1
4.	Penyajian Flipbook digital	Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan dalam <i>flipbook digital</i> dapat dibaca dengan jelas			J
	Flipbook digital memiliki tampilan yang menarik			J	
		Penyajian materi dalam flipbook digital mudah difahami dan dapat mengembangkan keterampilan siswa		J	
5.	Kemenarikan	Komposisi warna dalam flipbook digital menarik untuk dibaca			J
		Flipbook digital dilengkapi dengan vidio pembelajaran yang menarik			
6.	Desain flipbook digital	Flipbook digital menyajikan desain yang menarik			J
7.	Efisiensi	Saya senang belajar menggunakan flipbook digital			1
		Flipbook digital membantu saya dalam memahami materi		1	

C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 14: Kurikulum (CP-TP) Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi



Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 16: Link/ Barcode E-Modul

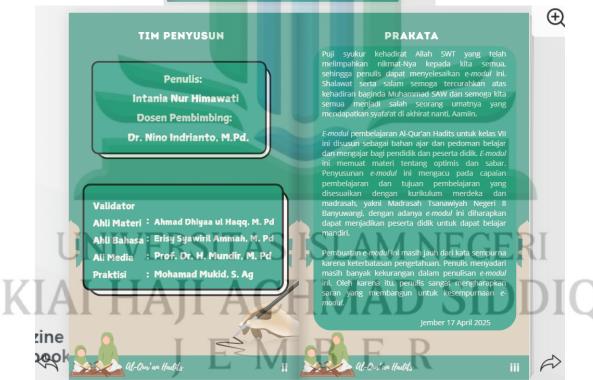
Link https://heyzine.com/flip-book/0e3fe3bc61.html

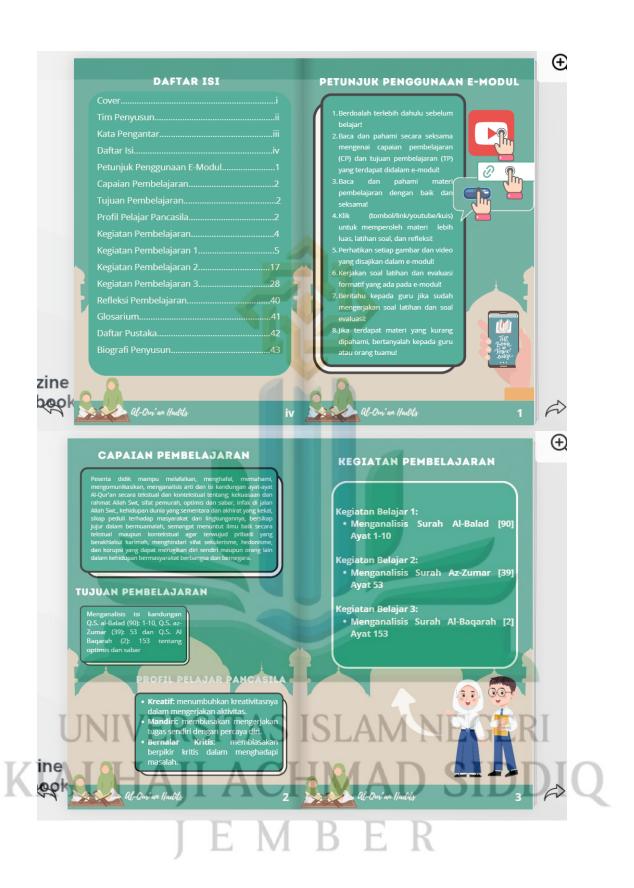
Barcode

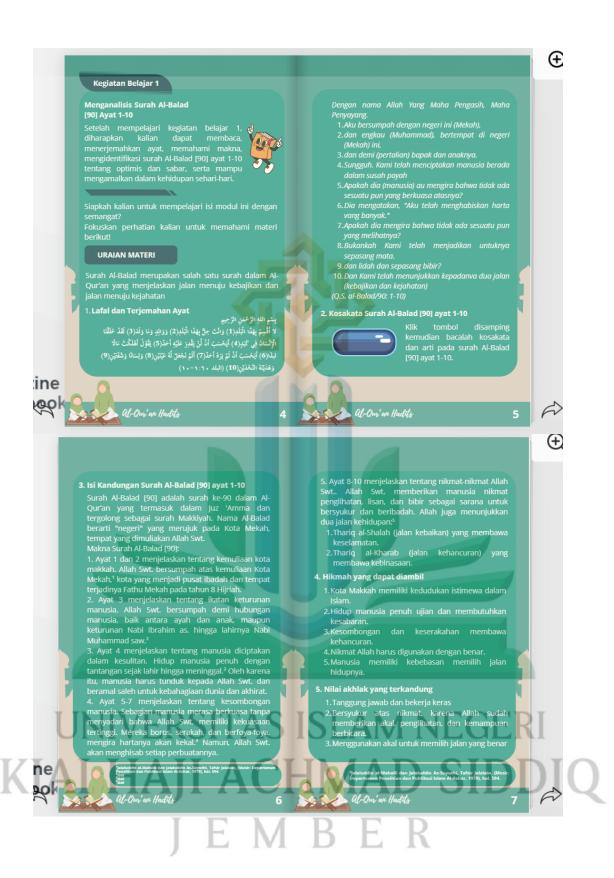


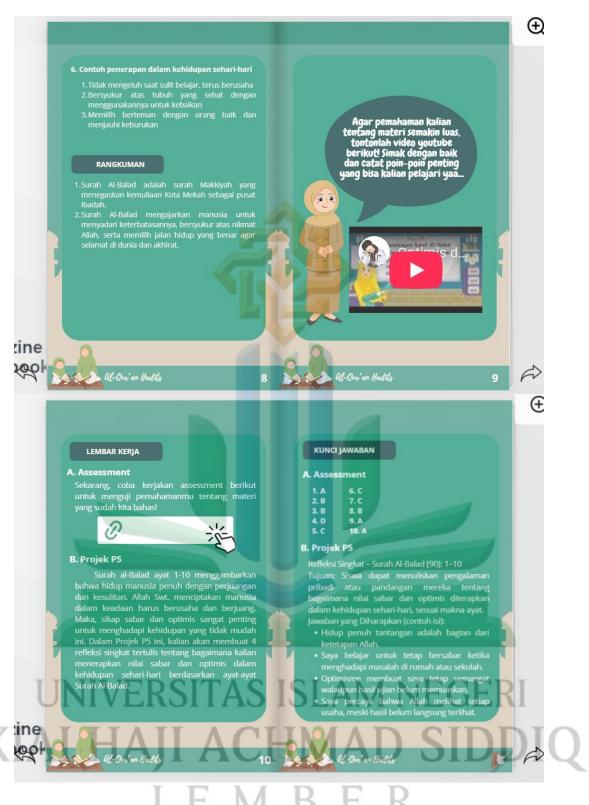
Lampiran 17: E-modul



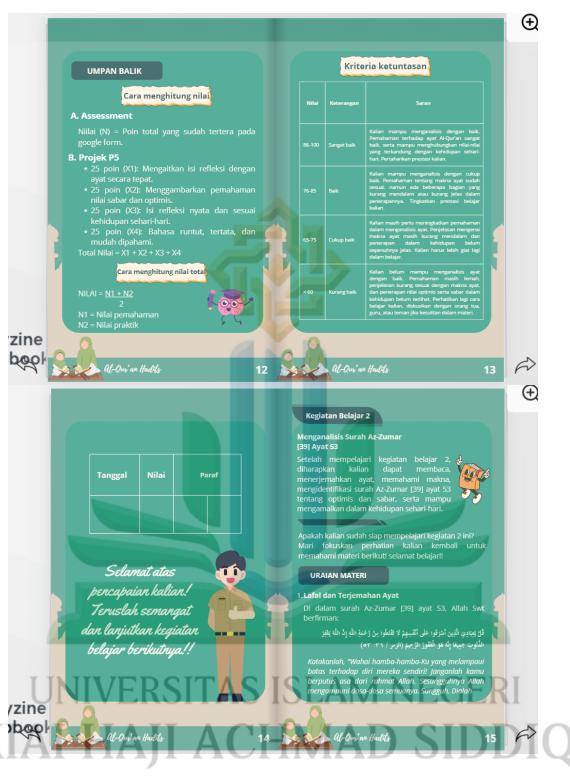




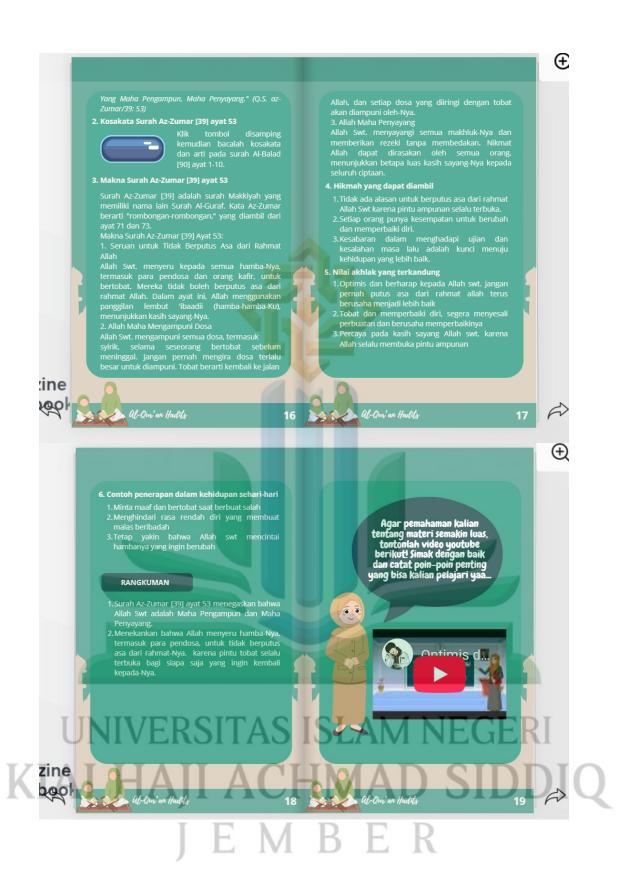


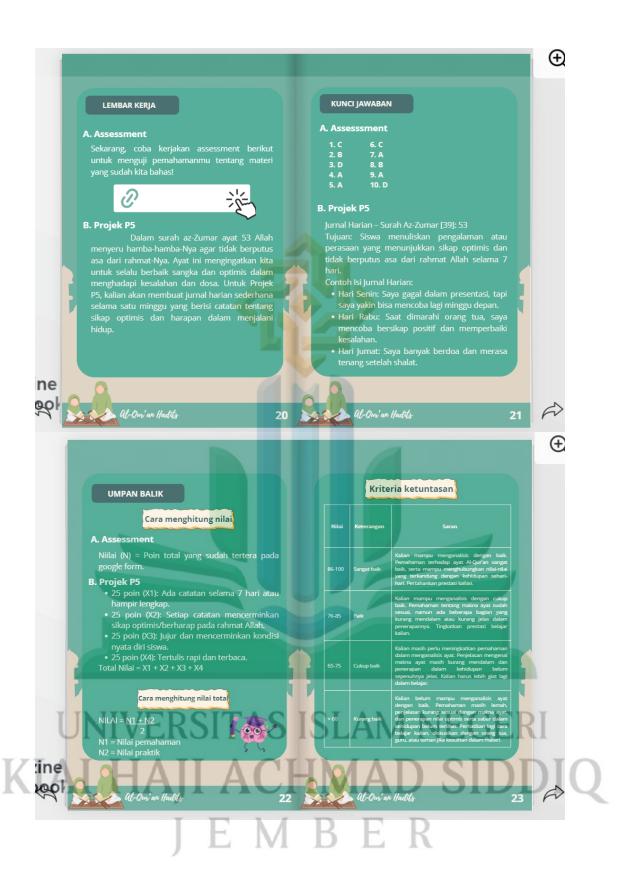


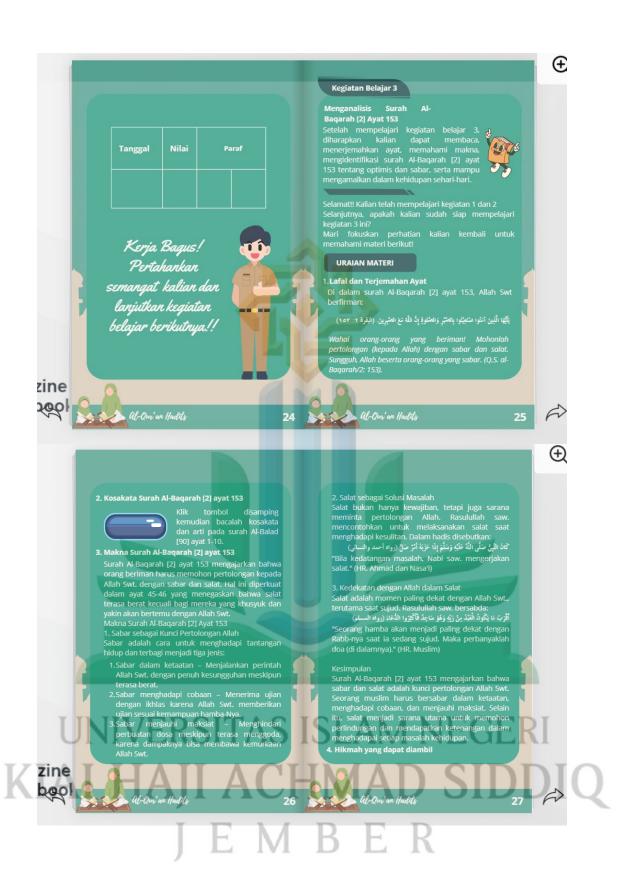
LIVIDLI



I E M B E R









I E M B E R



JEMBER



Lampiran 18: Aktifitas Interaktif





		Assessment KB-1		
		Assessment KB-1		
		Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut		
		Pilihlah jawaban yang benar!!		
		Selamat Mengerjakan:)		
		1. Apa arti dari kata الْبِلْدِ dalam Surah Al-Balad? 10 poin		
		A. Negeri B. Kota		
		C. Tanah		
		D. Gunung		
		2. Makna dari sumpah Allah atas kota Mekah dalam ayat pertama Surah Al- 10 pom		
		Balad adalah A. Kota Mekah penuh dengan maksiat		
		B. Mekah adalah kota penuh sejarah dan ibadah		
		C. Mekah tidak memiliki arti khusus D. Semua kota sama kedudukannya		
		3. Jika dalam Surah Al-Bal <mark>ad A</mark> llah bersumpah <mark>deng</mark> an kota Mekah, maka 10 pon apa arti pentingnya kota tersebut dalam kontek <mark>s ujian hidup?</mark>		
		A. Kota Mekah adalah tempat yang indah B. Kota Mekah menjadi simbol perjuangan dan keteguhan dalam kelmanan		
		C. Kota Mekah bebas dari ujian		
		D. Kota Mekah tempat orang kaya tinggal		
		Perhatikan dua kondisi manusia berikut ini: 10 poin		
		Ahmad hidup sederhana namun <mark>jujur d</mark> an ra <mark>jin me</mark> mbantu sesama. Budi hidup mewah, namun sombong <mark>dan tidak</mark> peduli pada orang miskin.		
		Berdasarkan Surah Al-Balad, siapa yang lebih mencerminkan jalan kebaikan		
		dan mengapa? A. Ahmad, karena hidup sederhana		
		B. Budi, karena hidup mewah adalah tujuan		
		C. Budi, karena dia kaya D. Ahmad, karena mengamalkan nilai-nilai kebalkan dan kepedulian		
		Bagaimana seorang pelajar dapat mengamalkan ajaran Surah Al-Balad 10 pom dalam kehidupan sekolah?		
		A. Mencontek saat ujian agar nilai bagus B. Mengabaikan teman yang kesulitan		
		C. Membantu teman belajar dan bersikap jujur		
		D. Fokus belajar sendiri tanpa peduli lingkungan		
		 Kalimat لفد غلفنا الإنسان في كبد mengandung makna bahwa manusia 10 pom diciptakan dalam kondisi susah payah. Apa hubungan ayat ini dengan 		
		realitas kehidupan sehari-hari siswa?		
The state of the s		A. Siswa akan selalu senang belajar B. Siswa pasti bebas dari masalah		
		C. Siswa harus siap menghadapi tantangan belajar sebagai bagian dari ujian hidup D. Siswa boleh menyerah jika tidak sanggup		
		C b. dane bottom many con plant and a stringtop		
		Bagaimana cara menerapkan pesan dari Surah Al-Balad dalam to poin kehidupan pelajar sehari-hari?		
		A. Menghindari ujian supaya tidak stres		
		B. Membalas kekerasan dengan kekerasan C. Belajar sungguh-sungguh meski susah		
		D. Tidak ikut kegiatan sekolah		
		8. Dalam Surah Al-Balad, kata yang menunjukkan "Jalan" dalam kehidupan 10 poon		
		adalah A أمادة A		
		O В. Ј.,,,,		
~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~ ~	-	○ c :inc. inc. inc		~=~
	/FR	SITASISIANA	NF(CERI
OINI	V LIV	 Jika seseorang mengaku beriman tapi tidak peduli pada fakir miskin, bagaimana sikap tersebut bertentangan dengan pesan moral dalam Surah Al-Balad? 	LILL	
*** A * *	Y A Y	A. Ia telah mengabaikan jalan kebaikan yang disebutkan dalam Al-Qur'an		DDI
KIAI H	$1 \wedge 1$	B. la tidak rajin belajar C. la hanya kurang tidur		
		D. Tidak ada hubungannya		
		10. Seorang siswa menghadapi banyak kesulitan dalam belajar, tetapi tetap 10 pom		
	T	tekun dan tidak menyerah. Bagaimana perilaku ini sesuai dengan ajaran Surah Al-Balad?		
		A. Siswa itu mengikuti jalan perjuangan yang diridhol Allah B. Siswa itu tidak memahami limunya	K	
	1	C. Siswa itu membuang waktu karena terlalu keras belajar		
		D. Siswa itu butuh liburan panjang		
		Kembali Kirim Kosongkan formulir Iangan penah mengitirikan sandi melalui Google Formulir		
		angan persan mengirimkan sandi mesasul usogie Formuer. Konten ini tidak dibuat atsu didukung oleh Google <u>- Persyaratan Layanan - Kebilakan Pitivasi</u> Apakah formulir ini tampak mencurigakan / <u>Laporkan</u>		
		Google Formulir		



UNIVERSE IN SERVICES AND REGERI SHIP AND SERVICES AND REGERI AND SERVICES AND SERVICES















UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 19: Biodata Penulis



Nama : Intania Nur Himawati

NIM : 211101010074

Tempat/Tanggal Lahir : 09 Juli 2003

Alamat : Dsn. Sumberwaru rt03/rw04 Desa Tamanagung

Kec. Cluring Kab. Banyuwangi

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Email : intanianh01@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. 2008 Paud Swasembada
- 2. 2009-2015 SD Negeri 6 Tamanagung
- 3. 2015-2018 Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Huda Krasak
- 4. 2018-2021 Madrasah Aliyah Unggulan Mamba'ul Huda Krasak
- 5. 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq Jember

JEMBER